

**PERSEPSI PENGIKUT *CHANNEL YOUTUBE* BADAN
METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA KOTA
GOWA TERHADAP DISEMINASI INFORMASI BENCANA
ALAM DENGAN *VIRTUAL YOUTUBER* (VTUBER)**

SKRIPSI



OLEH:

AHMAD HANIF

NIM. 220607110021

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS
INFORMASI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN JUDUL

PERSEPSI PENGIKUT *CHANNEL YOUTUBE* BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA KOTA GOWA TERHADAP DISEMINASI INFORMASI BENCANA ALAM DENGAN *VIRTUAL YOUTUBER* (VTUBER)

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD HANIF

NIM. 220607110021

**Diajukan kepada:
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PERSEPSI PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA KOTA GOWA TERHADAP
DISEMINASI INFORMASI BENCANA ALAM DENGAN *VIRTUAL
YOUTUBER (VTUBER)*

SKRIPSI

Oleh:

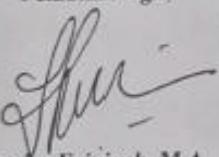
AHMAD HANIF

NIM. 220607110021

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diujii

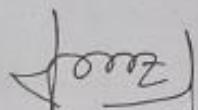
Tanggal: 18 Desember 2025

Pembimbing I,



Annisa Fajriyah, M.A
NIP. 198801122020122002

Pembimbing II,



Fakhirs Khusnu Reza Mahfud, M.Kom
NIP. 199005062019031007

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi


Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang

Siti Sri Mudawamah, M.IP
NIP. 199002232018012001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERSEPSI PENGIKUT CHANNEL YOUTUBE BADAN METEOROLOGI,
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA KOTA GOWA TERHADAP
DISEMINASI INFORMASI BENCANA ALAM DENGAN VIRTUAL
YOUTUBER (VTUBER)

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD HANIF

NIM. 220607110021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi dan dinyatakan diterima
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi
(S.S.I) pada tanggal 18 Desember 2025

Susunan Dewan Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Ach. Nizam Rifqi, M.A
NIP. 199206092022031002



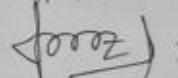
Anggota Penguji I : Ganis Chandra Puspitadewi, S.I.P., MA
NIP. 19910721109032014



Anggota Penguji II : Annisa Fajriyah, M.A
NIP. 198801122020122002



Anggota Penguji III : Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom
NIP. 199005062019031007



Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Muhammadiyah Malang Ibrahim Malang



Abdul Mudawanyh, M.IP
NIP. 199002232018012001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hanif
NIM : 220607110021
Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar -benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 17 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,



Ahmad Hanif
NIM. 220607110021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Persepsi Pengikut *Channel* Youtube Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika Kota Gowa Terhadap Diseminasi Informasi Bencana Alam Dengan *Virtual Youtuber* (Vtuber)” ini dapat diselesaikan peneliti dengan baik. Pada penelitian ini ditemukan dan dijelaskan bahwa proses diseminasi informasi dengan vtuber berjalan dengan baik. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini yaitu sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga akhir, yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.S.i, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Agus Mulyono, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Nita Siti Mudawammah, M.IP, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Annisa Fajriyah, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi dan membantu peneliti dari awal hingga akhir sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A selaku Dosen Penguji I dan Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, S.IP., MA selaku Dosen Penguji II yang telah mendampingi dan mengoreksi setiap tahap dari skripsi ini.

6. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak sekali ilmu pengetahuan sehingga menambah pengetahuan peneliti selama di bangku kuliah.
7. *Channel* youtube BMKG Kota Gowa dan Shina Faultline selaku subjek dari penelitian skripsi ini.
8. Pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa yang telah membantu dalam mengisi kuesioner sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Mama Ida Kurniyawati dan Ayah Achmad Fathoni yang telah menyemangati, memberi dukungan, mendoakan peneliti dan selalu mengusahakan yang terbaik dari awal peneliti kuliah hingga selesaiya skripsi ini.
10. Shaula Abdillah dan Aisyah Azzahra Waani selaku adik-adik peneliti yang telah mendukung dan menyemangati peneliti setiap saat sehingga selesaiya skripsi ini.
11. Nur Laila selaku kakak kesayangan dan juga sebagai teman masa kecil peneliti yang telah membantu dan mendukung peneliti selama proses penggerjaan skripsi ini.
12. Wildan Ridya Putra Pamungkas selaku sahabat peneliti yang telah menemani peneliti saat stress, tempat curhat, teman hunting kuliner, mendukung, mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti dari awal hingga akhir, sehingga skripsi ini selesai.
13. Talhisul Murad dan Alief Rahmadany Alghifari selaku sahabat peneliti dari zaman MAN yang menjadi rumah kedua peneliti, mendukung dan mendoakan peneliti sehingga skripsi ini selesai.
14. Khaira Nadhif Aulia, S.S.I selaku kakak tingkat peneliti yang selalu membantu dan memberi saran kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai.
15. Seluruh teman-teman program studi perpustakaan dan sains informasi angkatan 2022 yang telah mendukung peneliti selama ini, sehingga skripsi ini selesai.

16. Shenhe, Robin, Elysia, Iuno dan Castorice selaku pacar *virtual* (waifu) peneliti yang selama ini telah menemani, menghibur dan mendukung saya dari belakang sehingga skripsi ini selesai.
17. “*Hope Is the Thing With Feather*” by Robin dan “*Defying Gravity*” by Cythia Erivo dan Ariana Grande sebagai lagu favorit yang selalu menemani peneliti saat proses skripsi hingga selesai.
18. Seseorang yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya yang mendukung dan menemani peneliti, sehingga membuat peneliti semangat dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.
19. Game “Genshin Impact, Honkai Starail, Wuthering Waves dan Honkai Impact 3” selaku game tempat pelarian peneliti saat merasa jemu dan stress selama pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis berharap semoga Skripsi ini bisa bermanfaat kepada pembaca khususnya bagi penulis secara pribadi, aamiin ya rabbal alamin.

Wassalamu’alaikum Wr.Wb.

Malang, 17 Desember 2025

Ahmad Hanif

NIM: 220607110021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
مستخلص البحث.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Persepsi	9
2.2.2 Diseminasi.....	10
2.2.3 Media Sosial.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Jenis Penelitian	14

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
3.4 Subjek dan Objek Penelitian.....	16
3.5 Sumber Data	17
3.6 Populasi dan sampel	17
3.6.1 Populasi.....	17
3.6.2 Sampel	17
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	18
3.7 Instrumen Penelitian	19
3.7.1 Uji Validitas	20
3.7.2 Uji Reabilitas.....	21
3.8 Teknik Pengumpulan Data	22
3.9 Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1 Hasil Penelitian.....	26
4.1.1 Deskripsi Objek yang Diteliti.....	26
4.1.2 Demografi Responden.....	27
4.1.3 Hasil Uji Validitas.....	27
4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas	30
4.1.4 Hasil Indikator Strategi Diseminasi	31
4.1.5 Hasil Penghitung Mean	53
4.1.6 Hasil Perhitungan Grand Mean	54
4.2 Pembahasan Penelitian	56
BAB V PENUTUP	64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian	16
Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian	19
Tabel 3. 3 Skala Likert	23
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas	28
Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas	31
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Mean	54
Tabel 4. 4 Perhitungan <i>Grand Mean</i>	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian.....	14
Gambar 4.1 Diagram Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	27
Gambar 4.2 Grafik Pernyataan Responden Tentang Memahami Pesan Yang Tekandung Dalam Konten	31
Gambar 4.3 Grafik Pernyataan Responden Tentang Tertarik Dengan Inovasi Vtuber Sehingga Saya Menonton.....	32
Gambar 4.4 Grafik Pernyataan Responden Tentang Saya Menyukai Konten Informasi Yang Dibawakan Oleh Shina	32
Gambar 4.5 Grafik Pernyataan Tentang Antusias Terhadap Konten Yang Dibawakan Oleh Shina.....	33
Gambar 4.6 Grafik Pernyataan Tentang Saya Menonton Konten Informasi Yang Dibawakan Oleh Shina Karena Sebelumnya Saya Suka Menonton Konten Vtuber.....	34
Gambar 4.7 Grafik Pernyataan Tentang Tertarik Menonton Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Karena Pernah Belajar Atau Mengetahui Terkait Bencana Alam.....	35
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan Tentang Memperoleh Pengetahuan Baru Tentang Bencana Alam	35
Gambar 4.9 Grafik Pernyataan Sumber Informasi Dapat Dipercaya.....	36
Gambar 4.10 Grafik Pernyataan Tentang Informasi Dapat Dipercaya	37
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Tentang Keakuratan Informasi.....	37
Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Tentang Kemudahan Dalam Memahami Informasi Yang Dibagikan Oleh Shina.....	38
Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Tentang Kemudahan Memahami Informasi Karena Adanya Subtitle	39
Gambar 4.14 Konten Informasi Yang Dibawa Shina Memiliki Subtitle	40
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Tentang Pemilihan Kata Yang Di Gunakan Shina Menggunakan Bahasa Sehari-Hari.....	40
Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Tentang Kata-Kata Dalam Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Mudah Dipahami	41
Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Tentang Gambar Yang Ditampilkan Di Konten Informasi Sesuai Dengan Yang Dibahas.....	41
Gambar 4.18 Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Memiliki Gambar Yang Sesuai Dengan Yang Dibahas	42
Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Tentang Diskusi Di Kolom Komentar Membantu Dalam Memperdalam Pemahaman Informasi.....	42
Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Tentang Informasi Yang Dibagikan Shina Disampaikan Secara Kronologis, Berurutan	43
Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Tentang Informasi Yang Disampaikan Sesuai Dengan Topik Di Judul Video	44
Gambar 4.22 Video Channel Youtube Bmkg Kota Gowa Dengan Judul (Kok Bisa Kalimantan Ada Gempa) Yang Sesuai Dengan Informasi Yang Dibagikan ..	44

Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Tentang Kecepatan Berbicara Shina Dalam Menyampaikan Informasi	45
Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Tentang Nada Bicara Shina Dalam Menyampaikan Informasi	45
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Tentang Konten Informasi Mempengaruhi Sikap Terhadap Situasi Bencana Alam	46
Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Tentang Jumlah Responden Mempengaruhi Kesan Terhadap Kebenaran Konten Informasi	47
Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Tentang Waktu Menonton Konten Informasi Saat Memiliki Waktu Luang	47
Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Tentang Menonton Konten Informasi Shina Saat Mencari Informasi Tentang Bencana Alam	48
Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Tentang Gaya Penyampaian Informasi Yang Dilakukan Shina Mencerminkan Budaya Anak Muda Saat Ini	48
Gambar 4.30 Grafik Pernyataan Tentang Menonton Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Karena Teman Menonton Hal Yang Sama	49
Gambar 4.31 Grafik Pernyataan Tentang Kualitas Video Mempengaruhi Kenyamanan Dalam Menonton	50
Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Tentang Kualitas Suara Mempengaruhi Kenyamanan Saat Menonton	50
Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Tentang Persepsi Pengikut Terkait Gaya Berpakaian Shina	51
Gambar 4.34 Grafik Pernyataan Tentang Ekspresi Wajah Dan Gerak Tubuh Shina Sesuai Dengan Yang Dibahas Dalam Konten	52
Gambar 4.35 Gerakan Tubuh Shina	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	71
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas	79
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran 4. Penyebaran Kuesioner Melalui Komentar Di Youtube	86
Lampiran 5. Hasil Cek Turnitin	88
Lampiran 6. Legalitas Abstrak Arab Stempel dan Tanda Tangan Lembaga	89

ABSTRAK

Hanif, Ahmad. 2025. **Persepsi Pengikut Channel Youtube Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika Kota Gowa Terhadap Diseminasi Informasi Bencana Alam Dengan Virtual Youtuber (Vtuber).** Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Maling Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Fakhrius Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.

Kata Kunci: Diseminasi Informasi, Bencana Alam, Vtuber, Persepsi

Badan Meteorologi, Klimatologi, Geofisika Gowa yang menggunakan youtube untuk melakukan proses diseminasi informasi bencana alam dengan nama *channel* youtube BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa, *channel* youtube ini ada sejak 11 April 2017. Kemudian BMKG Kota Gowa menghadirkan inovasi baru yakni *virtual youtuber* (Vtuber) yang diberi nama *shina*. Kehadiran *shina* mendapatkan banyak respon baik dari masyarakat, yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah *subscriber channel* youtube BMKG Kota Gowa dari 20.000 *subscriber* per 20 Juli 2024 hingga 50.900 per 10 September 2025. *Shina* tampil dalam bentuk karakter dua dimensi (2D), sehingga proses diseminasi informasi bencana alam lebih menarik dan sesuai dengan budaya *digital* anak muda. Penelitian ini dilatar belakangi oleh tingginya ketertarikan masyarakat terhadap *shina* yang melakukan proses diseminasi informasi bencana alam sehingga membuat jumlah *subscriber channel* youtube BMKG Kota Gowa meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber. Persepsi dalam penelitian ini dimaknai sebagai proses penerimaan, pemahaman dan penilaian pengikut terhadap proses diseminasi informasi bencana alam. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan kuesioner kepada 397 responden. Analisis data menggunakan statistik deskriptif berdasarkan teori strategi diseminasi informasi oleh serrat yang meliputi unsur penerima, sumber, konten informasi, konteks dan media. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber berada pada kategori baik, dimana pengikut menilai bahwa informasi yang dibagikan oleh *shina* bisa dipercaya, mudah dipahami serta mampu menambah pengetahuan baru terkait bencana alam.

ABSTRACT

Hanif, Ahmad. 2025. Perception of Subscribers of the BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa YouTube Channel Regarding Disaster Information Dissemination through Virtual Youtuber (Vtuber). Thesis. Library and Information Science Study Program. Faculty of Science and Technology Universitas Islam Negeri Maulana Maling Ibrahim Malang. Advisor: (I) Annisa Fajriyah, M.A. (II) Fakhrius Khusnu Reza Mahfud, M.Kom.

Keywords: *Information Dissemination, Natural Disaster, Vtuber, Perception*

The Gowa Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) has been launching a YouTube channel entitled BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa to disseminate information since April 11, 2017. Later, it presented a new innovation of virtual youtuber called Shina, which gained positive responses from public shown by the increasing of its channel subscribers. It increased from 20,000 subscribers on July 21, 2024 to 50,900 on September 10, 2025. Shina is featured in 2D character to improve the attractiveness of natural disaster information dissemination and the channel subscribers. The research aims to examine the perceptions of subscribers of the BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa channel regarding disaster information dissemination through VTuber. The perception refers to the subscriber's process of acceptance, understanding, and evaluation on the natural disaster information dissemination. The research employed a descriptive quantitative method and collected the data using observation and questionnaires, with a total of 397 respondents. Furthermore, it used statistical descriptive data analysis based on Serrat's information dissemination strategy theory, which includes receiver, source, information content, context, and media. The research result shows that the perception of BMKG Kota Gowa youtube channel on natural disaster information dissemination using Vtuber falls within good category, easily understood, and is able to deliver new knowledge related with natural disaster.

مستخلاص البحث

حنيف، أحمد. ٢٠٢٥. تصورات متابعي قناة يوتيوب للهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفيزيا بمحيطها الجيوفيزيا بمدينة غوا حول نشر معلومات الكوارث الطبيعية باستخدام اليوتيوب الافتراضي. رسالة جامعية. برنامج دراسات علم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ. المشرفون: (I) أنيسة فجرية، ماجستير الآداب. (II) فخريس حسن رضا محفوظ، ماجستير في علوم الحاسوب.

الكلمات المفتاحية: نشر المعلومات، الكوارث الطبيعية، اليوتيوب الافتراضي، التصورات.

تُعد الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفيزيا بمدينة غوا من الجهات التي تستخدم منصة يوتيوب في عملية نشر معلومات الكوارث الطبيعية من خلال قناة يوتيوب المسماة قناة الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفيزيا - محطة الجيوفيزيا بمدينة غوا، والتي أنشئت منذ الحادي عشر من أبريل عام ألفين وسبعة عشر. وفي وقت لاحق، قدمت الهيئة بمدينة غوا ابتكاراً جديداً يتمثل في اليوتيوب الافتراضي (Vtuber) الذي أطلق عليه اسم شيئاً. وقد حظى ظهور شيئاً بتفاعل إيجابي واسع من قبل المجتمع، وهو ما انعكس في زيادة عدد مشتركي قناة يوتيوب الخاصة بالهيئة بمدينة غوا من 20.000 مشترك في 20 بوليو 2024 إلى 50.900 مشترك في 10 سبتمبر 2025. وتظهر شيئاً في شكل شخصية ثنائية الأبعاد (D2)، مما يجعل عملية نشر معلومات الكوارث الطبيعية أكثر جاذبية وتوافقاً مع الثقافة الرقمية لدى فئة الشباب. تتعلق هذه الدراسة من ارتفاع مستوى اهتمام المجتمع شيئاً في عملية نشر معلومات الكوارث الطبيعية، الأمر الذي أسهم في زيادة عدد مشتركي قناة يوتيوب للهيئة بمدينة غوا. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تصورات متابعي قناة يوتيوب الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفيزيا بمحيطها الجيوفيزيا بمدينة غوا تجاه عملية نشر معلومات الكوارث الطبيعية باستخدام اليوتيوب الافتراضي. ويُقصد بالتصورات في هذه الدراسة عملية استقبال المتابعين للمعلومات وفهمها وتقييمهم لها في سياق نشر معلومات الكوارث الطبيعية. وقد استخدم الباحث المنهج الكمي الوصفي، مع تقييمات جمع البيانات من خلال الملاحظة والاستبيان على عينة مكونة من 397 مستحيبياً. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي بالاعتماد على نظرية استراتيجيات نشر المعلومات التي طرحتها سيرات (Serrat)، والتي تشمل عناصر المتنافي، والمصدر، ومحظى المعلومات، والسياق، ووسيلة الإعلام. وتُظهر نتائج هذه الدراسة أن تصورات متابعي قناة يوتيوب للهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفيزيا بمحيطها الجيوفيزيا بمدينة غوا تجاه نشر معلومات الكوارث الطبيعية باستخدام اليوتيوب الافتراضي تقع ضمن فئة الجيدة، حيث يرى المتابعون أن المعلومات التي تقدمها شيئاً موثوقة، وسهلة الفهم، وقدرة على إثراء معارفهم بمعلومات جديدة تتعلق بالكوارث الطبيعية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diseminasi informasi adalah proses penyebarluasan informasi dengan menggunakan gagasan dan inovasi agar informasi tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh individu atau kelompok tertentu sebagai penerima informasi yang dapat dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi atau media (Rodin, 2020). Dengan semakin berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, proses diseminasi informasi dapat semakin mudah dilakukan. Diseminasi informasi ini terjadi di banyak lembaga seperti di kementerian komunikasi dan informasi, kementerian agama, lembaga informasi negara, perpustakaan dan lain sebagainya, yang memiliki tujuan untuk menyebarkan informasi dan pengetahuan yang benar kepada khalayak ramai secara relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan mereka. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzāb [33]:70 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُوْلُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar" (Al-Ahzāb [33]:70).

Ditafsirkan firman Allah SWT diatas menjelaskan bahwa Allah SWT lantas meminta orang yang beriman agar berkata benar. Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar dan tepat sasaran (Qur'an Kemenag, 2022a). Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi harus bersifat benar dan tepat sasaran. Hal ini tercermin dalam praktik di lembaga-lembaga pemerintah dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat, dimana informasi didalamnya harus bersifat benar dan tepat sasaran.

Ada banyak cara di setiap lembaga pemerintahan dalam melakukan proses diseminasi informasi, antara lain melalui media cetak, tatap muka dan media sosial. Beberapa contoh lembaga pemerintah yang pernah melakukan proses diseminasi informasi diantaranya adalah Dinas Komunikasi, informatika, statistik dan persandian (Diskominfo SP) Kota Surakarta, yang dimana proses diseminasi informasi ini dilakukan secara rutin di *Car Free Day* (CFD) dalam rangka memberikan informasi kepada masyarakat utamanya tentang program-program yang dikelola. Selain itu ada juga lembaga pemerintah yang melakukan proses diseminasi informasi menggunakan media *zoom* yang dilakukan oleh Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) SPAG LLB Kota Palu dalam rangka menginformasikan prediksi musim kemarau tahun 2025 kepada masyarakat di Provinsi Sulawesi Tengah. Selain dengan itu pemanfaatan media sosial saat ini juga menjadi satu alat yang digunakan oleh lembaga pemerintah, penggunaan media sosial sebagai salah satu strategi diseminasi pelayanan informasi masyarakat dilakukan karena pertumbuhan pengguna internet yang terus meningkat. Selain melalui media sosial, seperti X (Twitter), Instagram, Facebook, YouTube, dan WhatsApp, diseminasi juga dapat dilakukan melalui situs web dan aplikasi ponsel (Melinda, 2024).

Hal ini juga dilakukan oleh BMKG Kota Gowa untuk melakukan proses penciptaan diseminasi informasi ini menggunakan *character Virtual Youtuber* (Vtuber). Sebelumnya proses diseminasi informasi juga pernah dilakukan oleh BMKG wilayah Makassar yang dimana menggelar sosialisasi tentang meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika di Makassar. Acara ini memberitahukan mengenai pemahaman cuaca iklim, seperti faktor pembentukan iklim, kemudian tentang suhu perairan Indonesia angin darat dan agin laut, angin lembah dan angin gunung serta labilitas udara. Selain itu pemanasan global yang dapat memicu perubahan iklim (Fathir, 2015). Tujuan dari dibentuknya diseminasi informasi ini supaya masyarakat mengerti bagaimana perubahan cuaca dan iklim yang dialami di Makassar dan sekitarnya, informasi yang akan dikirimkan melalui pesan.

VTuber adalah YouTuber yang memilih untuk menggunakan avatar digital

atau karakter virtual sebagai representasi online. Mereka tidak tampil dalam video sebagai manusia sungguhan, melainkan sebagai karakter animasi 3D atau 2D yang seringkali memiliki karakteristik unik (erascape, n.d. 2023). VTuber adalah konten kreator yang menggunakan *character virtual* untuk menampilkan diri mereka di *platform vidio* YouTube maupun instagram. VTuber bisa menjadi apa saja sesuai dengan *kreativitas* mereka, mulai dari *character anime*, *character game*, dan *original character*. Dalam proses penggunaan *character* VTuber menggunakan teknologi *caption capture* untuk menggerakkan *character* tersebut. Aplikasi yang sering digunakan adalah VtubeStudio dan PrprLives, VtubeStudio dan PrprLives merupakan aplikasi yang membantu Vtuber dalam menggerakkan avatarnya supaya dapat mengikuti gerak tubuhnya seperti kedipan mata, berbicara dan lainnya. Sama halnya dengan konten kreator pada umumnya, VTuber juga menyajikan berbagai macam konten yang unik dan menghibur kepada para *viewers*-nya, mulai dari berinteraksi dengan penonton atau yang biasa disebut dengan *free talk*, bermain game, cover lagu, memberikan informasi yang terjadi di dunia dan lain-lain sebagainya.

BMKG Kota Gowa membuat inovasi baru pada medianya berupa *character* Vtuber yang masuk kedalam di divisi sosial media dengan nama *Shina Faultline*. *Shina* pertama kali diperkenalkan di publik melalui platrom pada tanggal 21 Juli 2024, yang bertepatan dengan hari Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) ke-77, dan mengupload video pertamanya di Instagram @stageof.gowa sehari setelahnya pada tanggal 22 Juli 2024 yang telah ditonton sebanyak 929 ribu penayangan, 61,4 ribu suka dan 2.879 komentar per tanggal 23 Maret 2025. Sedangkan pada *channel YouTube* BMKG Stasiun Geofisika Gowa, pada konten pertama shina mendapatkan 33.646 penayangan, 3 ribu suka dan 354 komentar, per tanggal 8 Oktober 2024 pada konten *live streamingnya* yang membawakan konten tanya jawab seputar bencana alam di Indonesia yang ditayangkan pada tanggal 31 Juli 2024. Konten video edukasi terkait bencana alam yang dibuat oleh shinna semenjak kemunculannya mencapai 5 vidio dengan jumlah rata-rata penayangan 14 ribu – 56 ribu kali di tonton.

Inovasi yang dilakukan oleh BMKG Kota Gowa yang menggunakan *character* VTuber ini harapannya adalah untuk menarik minat masyarakat dan lebih banyak ditonton supaya informasi yang diberikan lebih mudah untuk sampai ke masyarakat. Menurut Paul Lazardfeld dan Robert K. menyatakan bahwa media mempunyai fungsi *narcotising dysfunction* (racun pembius), dengan demikian adanya sebuah inovasi lalu disebarluaskan melalui media massa akan kuat mempengaruhi pemikiran masyarakat untuk mengikutinya (Nurudin, 2007).

Persepsi merupakan proses saat individu menerima rangsangan melalui pancaindra, kemudian mengorganisasikan dan menafsirkan sehingga membentuk pemahaman, penilaian dan respons terhadap suatu objek atau pesan tertentu (..). Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan, tetapi juga oleh sumber dari informasi, media yang digunakan, serta pengalaman dan pengetahuan penerima informasi. Untuk mengetahui pendapat dan pemikiran pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencan alam yang dilakukan oleh *shina*, diperlukan pengukuran persepsi pengikut sebagai penerima informasi. Penelitian ini akan diukur menggunakan konsep teori strategi diseminasi dari *Olivier Serrat* yang terdiri dari: *users, source, information content, context* dan *medium*, teori ini digunakan karena menggambarkan proses terjadinya diseminasi informasi kepada individu atau kelompok tertentu. Pada teori ini peneliti mengambil penjelasan dari buku prof. Deddy Mulyana, M.A., PH. D dengan judul “ilmu komunikasi suatu pengantar” dan buku prof. H. Hafied Cangara, M.Sc., Ph.D dengan judul “perencanaan & strategi komunikasi”. Konsep teori serupa juga pernah digunakan untuk meneliti tentang “Diseminasi informasi zero waste oleh Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi” yang dilakukan oleh Umy Fatkhah, Yunus Winoto dan Ute Lies Siti Khadijah. Hal yang sama juga dilakukan untuk mengukur persepsi pengikut *channel* YouTube BMKG Stasiun Kota Gowa terhadap diseminasi informasi untuk mengetahui persepsi pengikut *channel* YouTube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi terkait bencana alam menggunakan *character virtual Youtuber*.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian adalah bagaimana persepsi pengikut *channel* YouTube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan Vtuber.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembahasan dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persepsi pengikut *channel* YouTube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan Vtuber.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian berisi tentang persepsi pengikut *channel* YouTube BMKG kota Gowa. Manfaat pada penelitian ini mengacu kepada identifikasi masalah penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapat pengikut *channel* YouTube BMKG Kota Gowa tentang diseminasi informasi bencana alam yang dibawakan oleh shinna.
2. Mengetahui bagaimana persepsi pentikut *channel* YouTube terhadap konten yang dibawakan oleh shinna terkait dengan edukasi bencana alam dalam proses diseminasi informasi.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah sebagai sumber literatur bagi civitas akademika di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya dalam pengembangan ilmu di bidang perpustakaan, informasi, dan teknologi.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian sangat penting dikarenakan untuk ditetapkan, supaya peneliti bisa mendapatkan hasil dan kesimpulan yang sesuai. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengikut *channel* YouTube BMKG Kota Gowa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama membahas tentang penelitian persepsi pengikut *channel YouTube* BMKG Stasiun Geofisika Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan Vtuber, dalam bab ini memaparkan fenomena yang melatarbelakangi permasalahan penelitian, serta menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas kajian pustaka yang membahas hasil-hasil penelitian atau literatur terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Pada bab ini juga menjelaskan beberapa teori yang dijadikan landasan serta indikator dalam penyusunan kuesioner penelitian, khususnya teori mengenai unsur-unsur diseminasi informasi.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas tentang rancangan dan tahapan pelaksanaan penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan hasil pengolahan data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS sesuai dengan prosedur metodologi penelitian. Data yang telah diolah kemudian dipaparkan secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi pengikut *channel YouTube* BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab kelima berisi simpulan dan saran yang disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi pengikut *channel YouTube* BMKG Stasiun Geofisika Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam melalui Vtuber. Kesimpulan dan saran tersebut disajikan untuk merangkum temuan penelitian sekaligus menjawab permasalahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan atau kesamaan untuk dikaji dalam penelitian ini. Penelitian terdahulu ini digunakan untuk referensi dikarenakan relevan dan berkaitan dengan tema yang saya ambil yakni diseminasi informasi, berikut adalah 5 penelitian terdahulu, penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Al Afifka Ma'rifatul Qomari Zaman dan Wiwid Noor Rakhmad dengan judul “Diseminasi Informasi dan Persepsi Resiko Bencana Hidrometeorologi Kelompok Rentan di daerah Tertinggal Rawan Bencana”. Penelitian ini menggunakan teori Diseminasi Inovasi dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa diseminasi informasi kebencanaan belum berjalan dengan semestinya, persepsi risiko masyarakat timbul berdasarkan pengalaman mereka dalam menghadapi bencana (Zaman & Rakhmad, 2022). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas dan meneliti terkait diseminasi informasi dan persepsi masyarakat terhadap inovasi yang dilakukan pemerintahan, perbedaannya adalah pada metode penelitian yang dilakukan, tempat dilakukannya penelitian dan proses penyebaran informasi terkait bencana alam kepada masyarakat.

Kemudian penelitian lain yang dilakukan oleh Umy Fatkhah, Yunus Winoto, dan Ute Lies Siti Khadijah judul “Diseminasi informasi zero waste oleh Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan diseminasi informasi zero waste dilakukan melalui Program Zero Waste Lifestyle (ZWL) dan Program Zero Waste Cities (ZWC) (Fatkhah et al, 2020). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang diseminasi informasi yang dilakukan oleh pemerintah dan menggunakan teori yang sama yakni tentang strategi informasi dari serrat yakni: *users, source, information content, context, dan medium*. Perbedaan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang dilakukan, proses diseminasi informasinya dan lokasi

penelitian.

Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Sri Maryanti, Neneng Komariah dan Saleha Rodiah dengan judul “Diseminasi Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Banjar Sebagai Upaya Keterbukaan Informasi Publik”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PPID Kota Banjar memberikan kemudahan akses bagi pemohon informasi melalui ketersediaan website yang berperan sebagai media penyebaran atau diseminasi informasi publik. Pemerintah Kota Banjar berupaya meningkatkan pelayanan informasi dengan membangun dan menyediakan sarana dan prasarana melalui website yang dikelola PPID sesuai dengan klasifikasi yang sudah ditentukan (Maryanti et al, 2022). Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas diseminasi informasi yang dikelola oleh pemerintah, perbedaannya adalah metode yang digunakan yakni metode kualitatif dan proses diseminasi informasinya yang dimana pada penelitian ini proses diseminasi informasinya disebarluaskan melalui website, sedangkan proses diseminasi yang saya teliti melalui YouTube dan Instagram dalam bentuk vidio dan reels.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Emilia Bassar dengan judul “Diseminasi Informasi Publik Tentang Peringatan Dini Bencana (Studi Kaus Penyebaran Infomasi Peringatan Dini oleh BMKG kepada Pekerja Media)”. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa komunitas wartawan setelah mengetahui adanya diseminasi informasi peringatan dini, meresponnya dengan baik, dan menganggapnya sangat penting. Namun demikian masih ada beberapa kendala terutama penggunaan istilah yang kurang pas dan inskonsisten dengan pemahaman wartawan (Bassar, 2015). Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang diseminasi informasi yang dilakukan oleh BMKG yang disebarluaskan melalui media massa. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian, kemudian pada subjek dan objek yang diteliti, pada penelitian ini subjek nya yakni wartawan media massa di Jakarta sedangkan objeknya untuk mengetahui dan memperoleh Gambaran bagaimana persepsi dan wartawan media massa di Jakarta mengenai diseminasi informasi

peringatan dini bencana alam oleh BMKG.

Penelitian lain yang dilakukan oleh JennyLean Y. Panopio dengan judul *“Information Dissemination Process of Department of Public Works and Highways Tarlac District Engineering Office”*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Hasil dari penenilitian ini yakni kurangnya mobilisasi untuk mendukung prosedur diseminasi informasi yang tepat di *Department of Public Works and Highways* (DPWH) (Panopio, 2023). Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang diseminasi informasi dan metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya adalah penelitian meneliti mengenai proses penyebaran informasi di antara kantor-kantor distrik DPWH Tarlac.

Penelitian-penelitian di atas memiliki tema yang serupa yakni diseminasi informasi. Rujukan penelitian terdahulu dan sekarang memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yakni sama-sama meneliti terkait diseminasi informasi yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang ditujukan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan yang membedakannya penelitian terdahulu dan sekarang yakni konten yang dibawakannya, penelitian saya memiliki konten berupa *character virtual youtuber*.

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang digunakan untuk mengkaji permasalahan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

2.2.1 Persepsi

Persepsi merupakan proses seseorang dalam menerima, menginterpretasikan dan menyimpulkan informasi yang didapatkan. Persepsi yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa (Nisa et al, 2023). Persepsi ini hanya berlaku bagi dirinya sendiri, bersifat dinamis, oleh karena itu persepsi seorang individu terhadap suatu obyek yang sama akan berbeda dengan persepsi individu lainnya (Aliyadi, 2017). Menurut (Innayati, 2024) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yakni:

1. Faktor yang mempengaruhi pengembangan persepsi seseorang adalah *psikologi, family* dan kebudayaan.
2. Faktor-faktor dari luar yang mempengaruhi proses seleksi persepsi adalah intensitas, ukuran, berlawanan atau kontras, pengulangan dan gerakan.
3. Faktor-faktor dari dalam yang mempengaruhi proses persepsi adalah belajar, motivasi dan kepribadian seseorang.

2.2.2 Diseminasi

Diseminasi merupakan penyebarluasan gagasan, ide maupun informasi kepada khalayak ramai. Diseminasi adalah kegiatan penyebaran informasi yang ditunjukkan kepada kelompok target maupun individu agar memperoleh informasi, menerima, dan akhirnya mengubah perilaku sasaran (Syahrul & Saipul, 2022). Diseminasi mengandung unsur penyebaran dan penghubung dari sesuatu yang bersifat ide, inovasi, atau penelitian agar dapat diketahui masyarakat (Sugih & Septia, 2018). Jadi Diseminasi Informasi adalah proses penyebarluasan informasi dengan menggunakan inovasi agar informasi yang diberikan dapat diterima dan di manfaatkan dengan baik oleh khalayak ramai sebagai penerima informasi (Rodin, 2020). Dalam melakukan proses diseminasi perlu adanya strategi diseminasi, menurut (Serrat, 2017) strategi diseminasi terdiri dari: *users, source, information content, context* dan *medium*.

1. Penerima (*users*)

Penerima merupakan pihak yang menjadi sasaran pesan yang dikirim dari sumber kepada penerima (Cangara, 2017). Berdasarkan pengalaman masa lalu, pengalaman masa lalu dalam hal ini merujuk pada suatu pengalaman tertentu seseorang terhadap objek atau kejadian masa lalu, rujukan nilai, merujuk pada landasan keyakinan penerima untuk memberi makna dari pesan, pengetahuan, persepsi, merujuk pada sifat-sifat luar dan dalam manusia seperti perasaan, motif, harapan dan sebagainya, pola pikir dan perasaannya penerima pesan ini menerjemahkan atau menafsirkan seperangkat simbol *verbal* dan *non-verbal* yang ia terima menjadi gagasan yang dapat ia pahami (Mulyana, 2019). Pola pikir adalah cara menilai dan

memberikan kesimpulan terhadap sesuatu berdasarkan sudut pandang tertentu yang dipengaruhi oleh emosi (Magdalena et al, 2021).

2. Sumber (*source*)

Sumber merupakan pihak yang memberikan atau menyampaikan informasi yang memiliki kredibilitas dan ke akuratan informasi kepada penerima, sumber boleh jadi seorang individu, kelompok, organisasi, perusahaan atau bahkan suatu negara (Mulyana, 2019). Dalam strategi ini sumber yang dimaksud adalah sumber informasi, yang dimana merujuk pada kredibilitas dan keakuratan dari sumber informasi bisa dipercaya atau tidak.

3. Pesan Informasi (*information content*)

Pesan Informasi merupakan pernyataan yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima, pernyataan bisa dalam bentuk *verbal* (Bahasa tertulis atau lisan) maupun *non-verbal* (isyarat) yang bisa dimengerti oleh penerima (Cangara, 2017). Menurut (Mulyana, 2019) pesan memiliki tiga komponen yakni: a. Makna, b. Simbol yang digunakan untuk menyampaikan makna, seperti kata-kata (bahasa), yang dapat merepresentasikan objek (benda), gagasan dan perasaan, baik ucapan (percakapan, wawancara, diskusi, ceramah) ataupun tulisan (surat, esai, artikel, novel, puisi, pamphlet), c. bentuk atau organisasi pesan. Makna dalam hal ini merujuk pada pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan (Rakista et al, 2024). Sedangkan organisasi pesan dalam hal ini merujuk pada format kronologis yakni sesuai dengan urutan waktu terjadinya peristiwa, format spasialis yani berdasarkan ukuran masalah dari pemecahannya, format topikal yakni pesan yang disampaikan sesuai dengan topik (Bajari, 2022).

4. Konteks (*context*)

Konteks merupakan semua faktor di luar orang-orang yang berkomunikasi, yang terdiri dari aspek bersifat fisik seperti: iklim, cuaca, suhu udara, bentuk ruangan, warna dinding, penataan tepat duduk, jumlah peserta yang terlibat, dan alat yang tersedia untuk menyampaikan pesan;

aspek psikologis seperti: sikap, kecenderungan, prasangka dan emosi para peserta; aspek sosial seperti: norma kelompok, nilai sosial, dan karakteristik budaya; dan aspek waktu yakni kapan berkomunikasi (hari apa, jam berapa, pagi, siang, sore dan malam) (Mulyana, 2019).

5. Media (*medium*)

Media merupakan alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima (Cangara, 2022). Menurut (Mulyana, 2019) media merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran/media verbal atau non-verbal.

2.2.3 Media Sosial

Media sosial merupakan media online berupa website ataupun aplikasi yang didalamnya seseorang dapat saling berinteraksi satu-sama lain dari jarak yang sangat jauh sekalipun. Media adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (Cahyono, 2016). Menurut (Nasrullah, 2016) ada enam kategori media sosial, yakni:

1. Media Jejaring Sosial (*social networking*)

Media jejaring sosial merupakan media yang sangat populer dan menjadi sarana bagi penggunanya untuk menjalin hubungan sosial, termasuk berbagai konsekuensi atau dampak dari hubungan sosial tersebut di dunia virtual.. Contohnya seperti Instagram, WhatsApp dan Facebook.

2. Jurnal Online (*blog*)

Blog merupakan salah satu bentuk media sosial yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah aktivitas keseharian, saling mengomentari dan berbagi, baik tautan web lain, informasi, dan sebagainya. Pada awalnya, blog merupakan suatu bentuk situs pribadi yang berisi kumpulan tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap harinya. Pada perkembangan selanjutnya, blog banyak berisi jurnal (tulisan keseharian pribadi) pemilik media, dan terdapat kolom komentar yang dapat diisi pengguna. Dari sisi teknis, blog dapat diklasifikasikan ke dalam dua jenis, yaitu blog dengan domain pribadi yang dikelola secara mandiri, seperti .com atau

.net, serta blog yang menggunakan layanan penyedia platform weblog gratis, seperti WordPress dan Blogspot.

3. Jurnal Online Sederhana atau microblog (*micro-blogging*)

Media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis karyanya sendiri maupun ungkapan hatinya yang ditujukan untuk dibaca oleh kalayak ramai, contohnya seperti twitter, facebook

4. Media Berbagi (*media sharing*)

Media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk berbagi media, mulai dari gambar, video, audio dan file, contohnya seperti YouTube, WhatsApp, Instagram dan tiktok.

5. Penanda Sosial (*social bookmarking*)

Media sosial yang bekerja untuk mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online, contohnya seperti reddit, delicious dan lain sebagainya.

6. Media Konten Bersama atau Wiki

Media sosial ini berbentuk situs yang kontennya dihasilkan melalui kerja sama para penggunanya, menyerupai kamus atau ensiklopedia. Wiki menyediakan informasi kepada pengguna berupa definisi, latar belakang sejarah, hingga referensi buku maupun tautan yang berkaitan dengan suatu istilah. Dalam penerapannya, seluruh penjelasan yang tersedia disusun dan dikembangkan oleh para pengunjung, sehingga pengisian konten pada situs ini bersifat kolaboratif dan melibatkan partisipasi bersama dari seluruh pengguna.

Media sosial yang digunakan oleh BMKG Kota Gowa dalam melakukan proses diseminasi informasi yakni menggunakan media berbagi, salah satu media yang sering digunakan adalah YouTube. YouTube adalah platform untuk berbagi video terbesar di dunia yang dimiliki oleh Google dengan lebih dari 2 miliar pengguna aktif setiap bulannya (Slice, 2023).

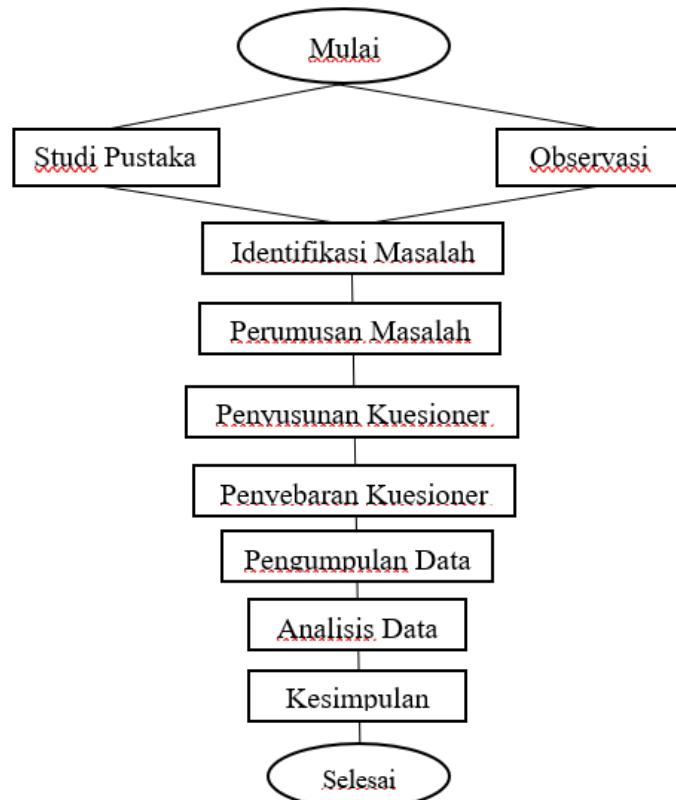
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter (Burgin, 2015). Data ini dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Data yang didapat juga bisa berupa skor atau angka, yang biasanya diperoleh melalui instrument pengumpulan data dengan jawaban berupa skor atau sebuah pertanyaan yang diberikan nilai tertentu.

3.2 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

Penelitian ini melalui berbagai penjelasan terkait kegiatan pada masing-masing tahapan yakni sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahapan pertama pada penelitian ini adalah identifikasi masalah. Pada tahap ini, peneliti mengamati fenomena dari inovasi baru berupa *virtual youtuber* (*shina*) yang diperkenalkan oleh BMKG Kota Gowa di media sosial. Di sisi lain peneliti juga melihat banyak perhatian dan ketertarikan dari masyarakat terkait inovasi ini sehingga banyak yang menonton konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina*. Selain itu peneliti juga melakukan pencarian terkait rujukan atau informasi yang sesuai dengan topik permasalahan dan membaca sumber-sumber referensi melalui buku dan jurnal.

2. Perumusan Masalah

Tahap selanjutnya peneliti melakukan proses perumusan masalah yang merupakan proses untuk menentukan fokus utama penelitian ini, rumusan masalah ini disusun supaya penelitian ini memiliki arah yang jelas sehingga mendapatkan kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dibuat.

3. Penyusunan Kuesioner

Proses ini dilakukan dengan menyusun kuesioner yang didasarkan oleh teori strategi diseminasi oleh serrat yang meliputi indikator penerima (*users*), sumber (*source*), pesan informasi (*information content*), konteks (*context*), dan media (*medium*). Setiap indikator pada teori ini diwakili dengan beberapa pernyataan untuk diisi oleh responden.

4. Penyebaran Kuesioner

Kemudian kuesioner disebarluaskan kepada responden yakni pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa.

5. Pengumpulan Data

Pada tahap dilakukan dalam rentang waktu tertentu semenjak kuesioner disebarluaskan kepada responden melalui google formulir.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisis untuk melihat hasil dari data yang telah didapatkan saat proses pengumpulan data. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan *virtual youtuber* (Vtuber).

7. Kesimpulan

Tahap akhir pada penelitian ini adalah menyusun kesimpulan berdasarkan permasalahan pada penelitian ini yang kemudian didapatkan data dan mendapatkan hasil analisis, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada *channel* YouTube BMKG Stasiun Gowa. Tahapan penelitian ini dilakukan dari tanggal 12 September 2024 untuk menetapkan jumlah subscriber *channel* YouTube BMKG Stasiun Kota Gowa yang akan diambil untuk populasi dan sampel, dan penelitian ini dilanjutkan kembali pada bulan Maret 2025 sampai dengan bulan Oktober 2025 dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian

Deskripsi	2024	2025									
	Sep	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	
Tahap penetapan populasi dan sampel											
Studi Pustaka											
Tahap pelaksanaan penelitian (Uji instrumen dan menyebarkan kuesioner)											
Tahap pelaksanaan penelitian (Analisis data)											
Tahap Pelaksanaan (Kesimpulan)											

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah siapa atau apa yang bisa memberikan informasi dan data untuk memenuhi topik penelitian (Lasiyono & Alam, 2024). Subjek penelitian ini dilakukan kepada *subscriber channel* YouTube BMKG Stasiun Geofisika Gowa. Sedangkan objek penelitian yaitu sifat keadaan dari suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki didalam kegiatan penelitian (Azhari et al, 2023). Maka objek dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi pengikut channel YouTube BMKG Stasiun Geofisika Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan *virtual YouTuber*.

3.5 Sumber Data

Sumber data diperoleh dengan menggunakan sumber data sekunder dan data primer. Data primer adalah data yang belum pernah diolah oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu, sementara itu data sekunder adalah data yang telah diolah, disimpan, disajikan dalam format atau bentuk tertentu oleh pihak tertentu untuk kepentingan tertentu (Abdillah, 2018).

1. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui jawaban kuesioner yang dibagikan kepada sejumlah sampel subscriber channel YouTube BMKG Statisun Geofisika Gowa.
2. Data sekunder yang digunakan yaitu melalui literatur yang berhubungan dengan diseminasi informasi, penyebaran informasi bencana alam secara online, yang berasal dari e-jurnal, e-book dan berbagai sumber lainnya.

3.6 Populasi dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif sehingga dalam penelitian ini membutuhkan populasi dan sampel untuk memperoleh data. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut:

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek dan obyek yang lain populasi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini adalah *subscriber channel* YouTube BMKG Kota Gowa yang berjumlah 50,9 ribu per 10 September 2025.

3.6.2 Sampel

Penelitian kuantitatif dapat disebut juga dengan penelitian sampel, sebab penelitian dilakukan pada sebagian populasi saja yang mewakili sampel (Gunawan, 2019). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Sampel yang digunakan sebanyak 397 subscribers. Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik uji slovin. Penggunaan sampel dilakukan karena

keterbatasan peneliti dalam segi waktu dan tenaga untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di populasi (Sugiyono, 2022).

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*, *probability sampling* adalah Teknik pemilihan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kaidah-kaidah peluang dalam *probability sampling*, pemilihan sampel tidak dilakukan secara subjektif, dalam arti sampel yang terpilih tidak didasarkan pada keinginan peneliti sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Sumargo et al, 2024).

Teknik sampling pada pendekatan *probability sampling* yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling*. *Simple random sampling* dinyatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Siahaan et al, 2025). Peneliti menggunakan rumus uji Slovin untuk mendapatkan sampel yang sedikit tetapi dapat mewakili keseluruhan populasi, dengan penetapan sampel berdasarkan 5% Tingkat populasi dari subscriber BMKG Stasiun Gowa, dengan rumus sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad (3.1)$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang
diperlukan
 N = Jumlah
populasi

e = Tingkat kesalahan sampel (ditetapkan 5% atau 0,05)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{50.900}{1+50.900(0,05)^2} = \frac{50.900}{1+(127,25)} \\ &= \frac{50.900}{128,25} = 396,881 \end{aligned}$$

Berdasarkan pada rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah 397 *subscriber channel* YouTube BMKG Statiun Geofisika Gowa.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan sebuah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Safitri et al, 2024). Instrumen penelitian ini sangat memudahkan peneliti dalam mengambil atau memproses data, adapun bentuknya bisa berupa pertanyaan maupun pernyataan, yang disebarluaskan kepada responden. Berikut adalah instrumen dari penelitian ini.

Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian

Indikator	Pernyataan
Penerima	1. Saya dapat memahami pesan yang terkandung dalam konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> dengan baik.
	2. Saya tertarik dengan inovasi Vtuber ini sehingga saya menonton
	3. Saya menyukai konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .
	4. Saya merasa antusias dengan konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .
	5. Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena sebelumnya saya suka menonton konten Vtuber.
	6. Saya tertarik menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena saya sudah pernah belajar atau melihat konten lain terkait bencana alam.
	7. Saya merasa memperoleh pengetahuan baru tentang bencana alam setelah menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .
Sumber	8. Sumber dari konten informasi yang dibawakan <i>shina</i> dapat dipercaya.
	9. Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> bisa dipercaya.
	10. Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> akurat.
Pesan Informasi	11. Saya dapat dengan mudah memahami informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur.
	12. Saya merasa terbantu dalam memahami konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena adanya <i>subtitle</i> .
	13. Pemilihan kata yang digunakan <i>shina</i> dalam kontennya menggunakan kata-kata sehari-hari.

Indikator	Pernyataan
	14. Saya merasa kata-kata dalam konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> dapat dipahami dengan mudah.
	15. Gambar dari informasi yang ditampilkan dalam konten informasi sesuai dengan apa yang dibahas.
	16. Diskusi di kolom komentar membantu saya dalam memperdalam pemahaman saya terkait dengan informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .
	17. Informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> disampaikan secara kronologis, berurutan.
	18. Informasi yang disampaikan oleh <i>shina</i> sesuai dengan topik yang tertulis di judul video.
	19. Kecepatan berbicara <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat).
	20. Nada bicara <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu keras atau kecil) .
Konteks	21. Konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi sikap saya terhadap situasi bencana alam.
	22. Jumlah orang yang menonton video mempengaruhi kesan saya terhadap kebenaran informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .
	23. Saya biasa menonton konten informasi yang dilakukan oleh <i>shina</i> saat memiliki waktu luang
	24. Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> saat saya mencari informasi tentang bencana alam.
	25. Gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh <i>shina</i> mencerminkan budaya digital anak muda saat ini.
	26. Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena teman-teman atau kelompok disekitar saya menonton hal yang sama.
Media	27. Kualitas video (<i>resolusi</i>) pada konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton.
	28. Kualitas suara (<i>audio</i>) pada konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton.
	29. Saya menyukai penampilan <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi di kontennya (gaya berpakaianya).
	30. Saya merasa ekspresi wajah dan Gerak tubuh yang dibuat oleh <i>shina</i> seuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur koefisien korelasi antara skor suatu pertanyaan atau indikator yang diuji dengan skor total pada variablenya

(Herlina, 2019). Penggunaan uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah poin skor yang ada di instrumen valid atau tidak. Dalam melakukan pengujian validitas instrumen pengumpulan data menggunakan SPSS, peneliti menggunakan uji validitas *bivariate pearson* (pearson product moment). Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkolerasi masing-masing skor item dengan skor total dari instrument yang ada (Hidayat, 2021). Adapun kriteria dalam pengujian validitas sebagai berikut: jika $r_{hitung} > r_{table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan berkolerasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid, dan jika $r_{hitung} < r_{table}$ (uji 2 sisi dengan signifikansi 0,05) maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkolerasi secara signifikansi terhadap skor total dan dinyatakan tidak valid (Hidayat, 2021). Rumus yang digunakan untuk uji validitas *pearson product moment* sebagai berikut (Syekh et al, 2023).

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (3.2)$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi product momen
- $\sum x$: Jumlah skor item
- $\sum y$: Jumlah skor total
- $\sum xy$: Jumlah perkalian antara skor item dan skor total
- n : Banyaknya Subjek

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuisioner (Mulyati et al, 2024). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila data beberapa kali pelaksanaan pengumpulan terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah (Gunawan, 2019). Pengujian reabilitas ini dilakukan dengan teknik *alpha cronbach's* untuk mengukur reliabilitas instrumen,

khususnya konsistensi internal yang diukur menggunakan SPSS, dengan rumus sebagai berikut (Disnawati et al., 2024).

$$(3.3) \quad \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- α : Koefisien reabilitas instrumen
- k : Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen
- $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians butir instrumen
- σ_t^2 : Varians skor total

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi sebagai langkah awal dalam meneliti, observasi adalah upaya untuk menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala (fenomena) secara sistematis terhadap suatu subjek objek pengamatan (Rizal & Ihsan, 2023). Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi di channel YouTube BMKG Kota Gowa, yang mana memperhatikan jumlah total video yang dibawakan shina, subscriber dan jumlah penonton.

b. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuisioner yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk diisi. Kuesioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau jenis petunjuk lainnya yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari responen (Yusrizal & Rahamati, 2022). Kuisioner yang harus dijawab responden berjumlah 15 pernyataan yang dilandaskan oleh teori strategi diseminasi dari buku Olivier Serrat yang berjudul “*Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance*”. Pengambilan data ini menggunakan skala *likert*, skala *likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang

atau sekelompok orang tentang fenomena (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala *likert* 5 poin sebagai berikut (Sugiyono, 2022).

Tabel 3. 3 Skala likert

No	Skala Ukur	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Ragu-ragu	R	3
4.	Tidak Setuju	TS	2
5.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

c. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut (Adlini et al., 2021). Maka studi pustaka ialah cara mengumpulkan data berupa teori dan tulisan seseorang dari berbagai sumber media dan format yang sesuai dengan penelitian yang seda diteliti. Metode yang dilakukan adalah dengan cara mencari bahan yang mendukung dalam pendefinisian masalah melalui buku-buku, internet, yang erat kaitannya dengan objek permasalahan (Wedhasmara & Efendi, 2016).

3.9 Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul dari semua data, tujuannya agar data menjadi bermakna, dapat dinterpretasikan dan dapat memberikan informasi (Suharyat, 2022). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis statistik deskriptif. Sebab menurut (Sugiyono, 2022) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data yang digunakan peneliti untuk mengetahui persepsi *subscriber channel* YouTube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan Vtuber yang berdasarkan data hasil kuesioner, yang kemudian diolah untuk mendapatkan nilai dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

a. Mean

Mean merupakan nilai rata-rata dari data. *Mean* diterapkan untuk menentukan angka rata-rata dan secara aritmatik ditentukan dengan cara menjumlah semua seluruh nilai dibagi banyaknya individu (Gunawan, 2019). Pengukuran rata-rata dilakukan dengan asumsi jika data yang diperoleh berdasarkan pengukuran skala interval dan rasio (Wijaya et al, 2024). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai *mean* pada penelitian ini sebagai berikut (Siregar, 2023).

$$Mean (\bar{X}) = \frac{\sum X_i}{N} \quad (3.4)$$

Keterangan:

\bar{X} : Rata-rata hitung / *mean*

$\sum X_i$: Jumlah semua nilai kuesioner

N : Jumlah responden

b. Grand Mean

Kemudian untuk mengetahui kesesuaian diseminasi informasi diperlukan perhitungan rata-rata tiap indikator yang diuji menggunakan perhitungan *grand mean*. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$Grand Mean (x) = \frac{Total\ rata-rata\ hitung}{Jumlah\ Pernyataan} \quad (3.5)$$

c. Rentang skala

Klasifikasi kategori skala yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus rentang skala (Rs), rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan skala likert yang memiliki skor minimum 1 dan maksimal 5, dengan rumus sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020).

$$Rentang skala = \frac{Skor tertinggi - Skor terendah}{Jumlah pilihan jawaban} \quad (3.6)$$

Dengan perolehan hitung dari rumus diatas sebagai berikut:

$$Rentang skala = \frac{Skor tertinggi - Skor terendah}{Jumlah pilihan jawaban}$$

$$Rentang skala = \frac{5 - 1}{5}$$

$$Rentang skala = \frac{4}{5}$$

$$= 0,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diatas, didapatkan jarak antar kategori sebesar 0,80, sehingga didapatkan kategori sebagai berikut (Riyanto & Hatmawan, 2020).

Rentang skala $1,00 \leq \text{rerata} < 1,80$ dikategorikan “sangat buruk”.

Rentang skala $1,80 \leq \text{rerata} < 2,60$ dikategorikan “buruk”.

Rentang skala $2,60 \leq \text{rerata} < 3,40$ dikategorikan “cukup”.

Rentang skala $3,40 \leq \text{rerata} < 4,20$ dikategorikan “baik”.

Rentang skala $4,20 \leq \text{rerata} < 5,00$ dikategorikan “sangat baik”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini akan membahas dan menjabarkan hasil dari penelitian persepsi pengikut *channel* youtube badan meteorologi klimatologi geofisika Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan Vtuber. Kuesioner ini disebarluaskan dan diisi oleh 397 responden, yang memiliki kriteria *subscriber channel* youtube BMKG Kota Gowa dan pernah menonton setidaknya 2 video dari *channel* youtube BMKG Kota Gowa. Pengambilan data dilaksanakan mulai tanggal 14 Oktober - 08 November 2025. Pada bab ini akan dibahas hasil pernyataan 397 responden yang telah terkumpul.

4.1.1 Deskripsi Objek yang Diteliti

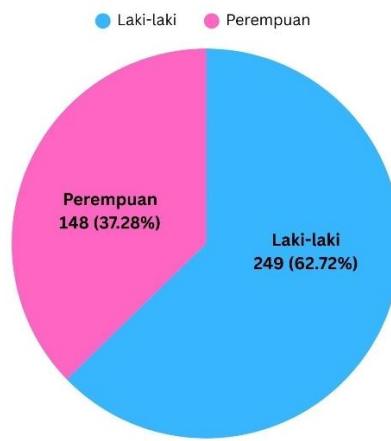
Badan Meteorologi Klimatologi Geofisika (BMKG) merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang menjalankan tugas untuk memantau meteorologi (cuaca), klimatologi (iklim), kualitas udara, dan geofisika (tsunami, gempa bumi dll). BMKG ini memiliki kantor yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya di Kota Gowa, dengan nama kantor stasiun geofisika kelas II Gowa, yang berlokasi di Jl. Poros Malino, Kel. Tamarunang, Sungguminasa, Kab. Gowa, Prov. Sulawesi Selatan.

BMKG Kota Gowa memiliki tugas untuk melakukan pengamatan, pengelolaan data, penelitian, penyebaran informasi dan peringatan dini, serta layanan terkait cuaca, iklim, gempa bumi, dan kualitas udara. Dalam melakukan tugasnya untuk menyebarkan informasi terkait bencana alam, BMKG Kota Gowa menggunakan media sosial seperti youtube, instagram, twitter dan facebook. Awalnya BMKG Kota Gowa menggunakan manusia sungguhan sebagai presenter yang menyebarkan dan menyampaikan informasi terkait bencana alam kepada khalayak ramai. Kemudian pada hari jadi BMKG yang ke-77 pada tanggal 21 Juli 2024, BMKG Kota Gowa memperkenalkan *character virtual youtuber*

dengan nama *Shina Faultline* yang merupakan staff baru di media sosial dan masuk kedalam divisi sosial media. Sehingga saat ini *shina* juga menyebarkan dan menyampaikan informasi terkait bencana alam kepada khalayak ramai. semenjak kehadiran *shina channel* youtube BMKG Kota Gowa mengalami perkembangan pesat terkait dengan pengikutnya, sebelum kehadiran *shina subscriber channel* youtube BMG Kota Gowa sebanyak 20.000 *subscriber* per 20 Juli 2024, kemudian setelah kehadiran *shina subscriber*-nya mencapai 50.900 per 10 September 2025.

4.1.2 Demografi Responden

Karakteristik demografis responden dalam penelitian ini dijelaskan berdasarkan jenis kelamin. Pengambilan responden dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, sehingga tidak ditetapkan persyaratan atau kriteria tertentu bagi responden dalam pengisian kuesioner.



Gambar 4.1 Diagram Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dapat dilihat pada gambar 4.1 diagram data responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh data sebanyak 249 (62.72%) responden yaitu laki-laki dan sebanyak 148 (37.28%) responden perempuan.

4.1.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui komentar di *channel* youtube BMKG Kota Gowa yang memiliki 30 pernyataan kepada 30 responden. Penentuan terhadap taraf signifikansi

dalam pengambilan pada sampel sebagai berikut:

$$df = N - 2 \quad (4.1)$$

Keterangan:

df : *degree of freedom*

N : Banyaknya data

Dari rumus diatas, maka hasil perhitungan dari *degree of freedom* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Jika dilihat dari hasil diatas, berdasarkan pada tabel r *product moment*, maka didapatkan nomor 28 yakni 0,3610. Maka, pernyataan dalam instrument dapat dinyatakan *valid* apabila nilai r hitung > 0,3610. Berikut Adalah hasil dari uji *validitas* yang telah dilakukan:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
1.	Saya dapat memahami pesan yang terkandung dalam konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> dengan baik.	0,793	0,3610	Valid
2.	Saya tertarik dengan inovasi Vtuber ini sehingga saya menonton	0,611	0,3610	Valid
3.	Saya menyukai konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .	0,653	0,3610	Valid
4.	Saya merasa antusias dengan konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .	0,876	0,3610	Valid
5.	Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena sebelumnya saya suka menonton konten Vtuber.	0,688	0,3610	Valid
6.	Saya tertarik menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena saya sudah pernah belajar atau melihat konten lain terkait bencana alam.	0,719	0,3610	Valid
7.	Saya merasa memperoleh pengetahuan baru tentang bencana alam setelah menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .	0,737	0,3610	Valid
8.	Sumber dari konten informasi yang dibawakan <i>shina</i> dapat dipercaya.	0,737	0,3610	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
9.	Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> bisa dipercaya.	0,897	0,3610	Valid
10.	Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> akurat.	0,850	0,3610	Valid
11.	Saya dapat dengan mudah memahami informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur	0,820	0,3610	Valid
12.	Saya merasa terbantu dalam memahami konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena adanya <i>subtitle</i> .	0,751	0,3610	Valid
13.	Pemilihan kata yang digunakan <i>shina</i> dalam kontennya menggunakan kata-kata sehari-hari.	0,840	0,3610	Valid
14.	Saya merasa kata-kata dalam konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> dapat dipahami dengan mudah.	0,814	0,3610	Valid
15.	Gambar dari informasi yang ditampilkan dalam konten informasi sesuai dengan apa yang dibahas.	0,694	0,3610	Valid
16.	Diskusi di kolom komentar membantu saya dalam memperdalam pemahaman saya terkait dengan informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .	0,754	0,3610	Valid
17.	Informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> disampaikan secara kronologis, berurutan.	0,650	0,3610	Valid
18.	Informasi yang disampaikan oleh <i>shina</i> sesuai dengan topik yang tertulis di judul video.	0,727	0,3610	Valid
19.	Kecepatan berbicara <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat).	0,701	0,3610	Valid
20.	Nada bicara <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu keras atau kecil).	0,824	0,3610	Valid
21.	Konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi sikap saya terhadap situasi bencana alam.	0,779	0,3610	Valid
22.	Jumlah orang yang menonton video mempengaruhi kesan saya terhadap kebenaran informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> .	0,670	0,3610	Valid
23.	Saya biasa menonton konten informasi yang dilakukan oleh <i>shina</i> saat memiliki waktu luang	0,810	0,3610	Valid
24.	Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> saat saya mencari informasi tentang bencana alam.	0,777	0,3610	Valid

No	Pernyataan	r_{hitung}	$r_{hitung\ 5\%}$	Keterangan
25.	Gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh <i>shina</i> mencerminkan budaya digital anak muda saat ini.	0,710	0,3610	Valid
26.	Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh <i>shina</i> karena teman-teman atau kelompok disekitar saya menonton hal yang sama.	0,832	0,3610	Valid
27.	Kualitas video (<i>resolusi</i>) pada konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton.	0,822	0,3610	Valid
28.	Kualitas suara (<i>audio</i>) pada konten informasi yang dibagikan oleh <i>shina</i> mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton.	0,846	0,3610	Valid
29.	Saya menyukai penampilan <i>shina</i> dalam menyampaikan informasi di kontennya (gaya berpakaianya).	0,794	0,3610	Valid
30.	Saya merasa ekspresi wajah dan Gerak tubuh yang dibuat oleh <i>shina</i> sesuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi.	0,820	0,3610	Valid

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil uji validitas instrumen dapat diketahui bahwa nilai r hitung dari semua item pernyataan memiliki nilai $> 0,3610$ sehingga terbukti valid artinya instrumen atau kuseioner diatas dapat digunakan untuk mengukur persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber.

4.1.3 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi pada instrumen penelitian. Pengujian reabilitas pada data penelitian ini menggunakan perbandingan *croanbach's alpha*. Jika nilai *croanbach's alpha* $< 0,5$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel, dan jika nilai *croanback's alpha* $> 0,5$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji reabilitas diperoleh nilai $0,975 > 0,5$ maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel, artinya instrumen tersebut menghasilkan data yang konsisten dan juga akurat.

Tabel 4. 2 Hasil Uji Reliabilitas

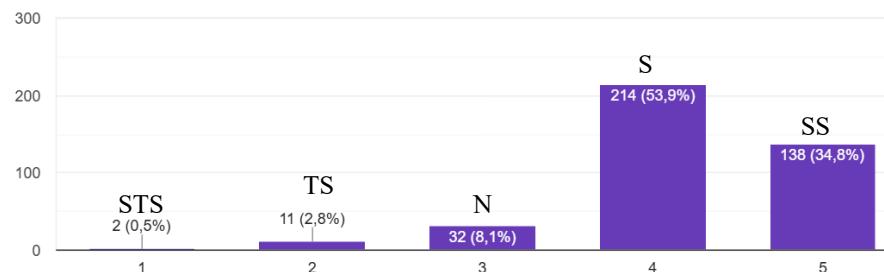
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>
.975	30

4.1.4 Hasil Indikator Strategi Diseminasi

Untuk mengetahui bagaimana persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi dengan vtuber peneliti menyebarkan kuesioner kepada 397 pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa, dalam kuesioner yang disebarluaskan terdapat 5 indikator yakni, penerima (*users*), sumber (*source*), pesan informasi (*information content*), konteks (*context*), media (*medium*). Dari tiap indikator tersebut memiliki beberapa butir pernyataan, dimana deskripsinya sebagai berikut:

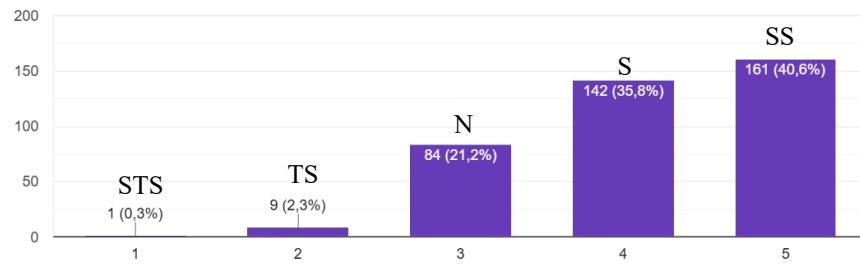
1. Indikator penerima

Indikator penerima (*users*) yang dimaksud pada penelitian ini yaitu: terkait persepsi dan hal yang mempengaruhi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap informasi bencana alam yang dibawakan *shina*.

**Gambar 4.2 Grafik Pernyataan Responden Tentang Memahami Pesan yang Terkandung Dalam Konten**

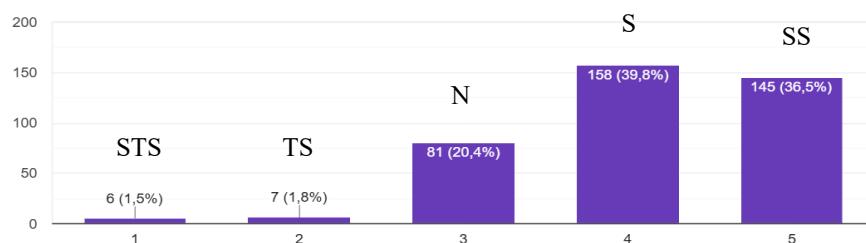
Pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “Saya dapat memahami pesan yang terkandung dalam konten informasi yang dibawakan oleh *shina* dengan baik.” Pada gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dari 397 responden terdapat 138 (34,8%) responden memilih sangat setuju, 214 (53,9%) responden memilih setuju, 32 (8,1%) responden memilih netral, 11 (2,8%) responden memilih tidak setuju, dan 2 (0,5%) responden memilih sangat

tidak setuju. Kesimpulannya mayoritas responden setuju bahwa mereka dapat memahami pesan yang dibawakan oleh *shina* di *channel* youtube BMKG Kota Gowa dengan baik.



Gambar 4.3 Grafik Pernyataan Responden Tentang Tertarik Dengan Inovasi Vtuber Sehingga Saya Menonton

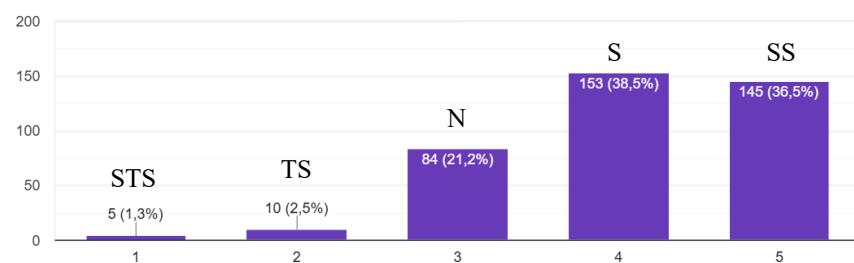
Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “Saya tertarik dengan inovasi Vtuber ini sehingga saya menonton”. Pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa 161 (40,6%) responden memilih sangat setuju, 142 (35,8%) responden memilih setuju, 84 (21,2%) responden memilih netral, 9 (2,3%) responden memilih tidak setuju, dan 1 (0,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka tertarik dengan inovasi vtuber ini (*shina*) sehingga mereka menonton konten informasi di *channel* youtube BMKG Kota Gowa. Tingginya responden dalam memilih jawaban sangat setuju ini diakibatkan karena vtuber (*shina*) merupakan inovasi baru dan pertama kalinya dikeluarkan oleh pemerintah yakni BMKG, yang dimana hal ini menarik minat masyarakat untuk menontonnya.



Gambar 4.4 Grafik Pernyataan Responden Tentang Saya Menyukai Konten Informasi yang Dibawakan Oleh Shina

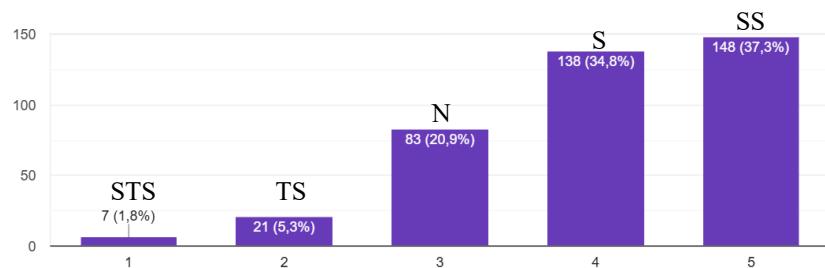
Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “saya menyukai konten informasi yang dibawakan oleh *shina*”. Pada gambar 4.4 dapat dilihat

bahwa 145 (36,5%) responden memilih sangat setuju, 158 (39,8%) responden memilih setuju, 81 (20,4%) responden memilih netral, 7 (1,8%) responden memilih tidak setuju, dan 6 (1,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya mayoritas responden menjawab setuju bahwa mereka menyukai konten informasi mengenai bencana alam yang dibawakan oleh *shina* di *channel* youtube BMKG Kota Gowa. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan yang dimana like dari konten informasi yang dibawakan oleh *shina* sangat tinggi seperti salah satu konten informasi yang dibawakan oleh *shina* yang membahas tentang “kenapa informasi terjadinya gempa baru bisa 3 menit setelah terjadinya gempa” video tersebut mendapatkan like sebanyak 2,8 ribu dari 25.348 *viewers*.



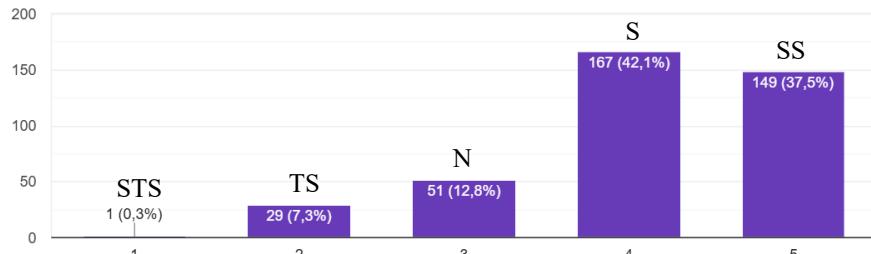
Gambar 4.5 Grafik Pernyataan Tentang Antusias Terhadap Konten yang Dibawakan Oleh Shina

Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “saya merasa antusias dengan konten informasi yang dibawakan oleh *shina*”. Pada gambar 4.5 dapat dilihat bahwa 145 (36,5%) responden memilih sangat setuju, 153 (38,5%) responden memilih setuju, 84 (21,2%) responden memilih netral, 10 (2,5%) responden memilih tidak setuju, dan 5 (1,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya responden mayoritas memilih setuju bahwa mereka merasa antusias dengan konten informasi mengenai bencana alam yang dibawakan oleh *shina* di *channel* youtube BMKG Kota Gowa. Dari kesimpulan yang didapat tingginya tingkat setuju ini sesuai dengan fakta lapangan yakni penonton (*viewers*) dari konten informasi yang dibawakan oleh *shina* sangat tinggi.



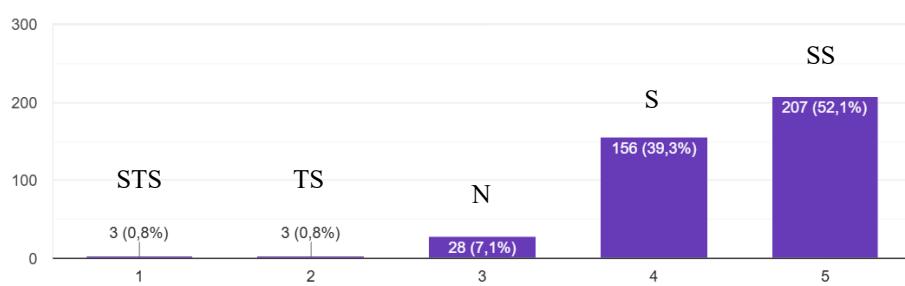
Gambar 4.6 Grafik Pernyataan Tentang Saya Menonton Konten Informasi yang Dibawakan Oleh Shina Karena Sebelumnya Saya Suka Menonton Konten Vtuber

Pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena sebelumnya saya suka menonton konten vtuber”. Pada gambar 4.6 dapat dilihat bahwa 148 (37,3%) responden memilih sangat setuju, 138 (34,8%) responden memilih setuju, 83 (20,9%) responden memilih netral, 21 (5,3%) responden memilih tidak setuju, dan 7 (1,8%) responden memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya mayoritas responden memilih sangat setuju bahwa mereka menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena sebelumnya responden suka menonton konten vtuber. Sesuai dengan fakta lapangan tingginya responden dalam memilih jawaban sangat setuju ini dikarenakan penonton *shina* kebanyakan pencinta vtuber dan suka menonton vtuber yang dimana pada saat ini vtuber sangat booming dikalangan anak muda dan pecinta anime, sehingga kehadiran *shina* menghebohkan komunitas vtuber di berbagai media sosial seperti, facebook, instagram, youtube, tiktok dan twitter. Para konten kreator yang sering membahas tentang vtuber juga membahas tentang *shina* ini juga sehingga informasi kehadiran *shina* makin menyebar dan penyuka vtuber semakin banyak yang menonton *shina*.



Gambar 4.7 Grafik Pernyataan Tentang Tertarik Menonton Konten Informasi yang Dibawakan Shina Karena Pernah Belajar Atau Mengetahui Terkait Bencana Alam

Pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “saya tertarik menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena saya sudah pernah belajar atau melihat konten lain terkait bencana alam”. Pada gambar 4.7 dapat dilihat bahwa 149 (37,5%) responden memilih sangat setuju, 167 (42,1%) responden memilih setuju, 51 (12,8%) responden memilih netral, 29 (7,3%) responden memilih tidak setuju, dan 1 (0,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Kesimpulannya mayoritas responden setuju bahwa mereka tertarik menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena mereka sudah pernah belajar atau melihat konten lain terkait bencana alam sebelumnya.



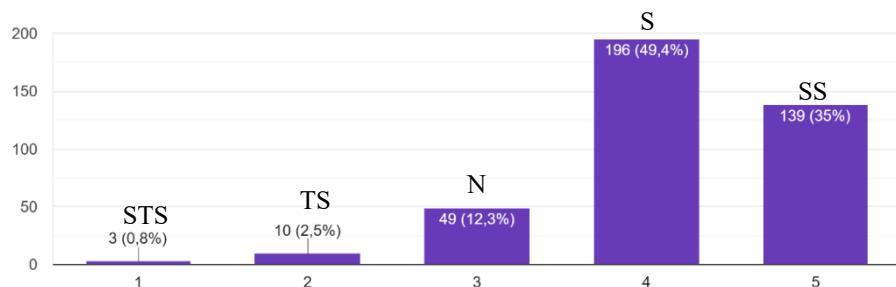
Gambar 4.8 Grafik Pernyataan Tentang Memperoleh Pengetahuan Baru Tentang Bencana Alam

Pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “saya merasa memperoleh pengetahuan baru tentang bencana alam setelah menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina*”. Pada gambar 4.8 dapat dilihat bahwa 207 (52,1%) responden memilih sangat setuju, 156 (39,3%) responden memilih setuju, 28 (7,1%) responden memilih netral, 3 (0,8%) responden memilih tidak setuju, 3 (0,8%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan

demikian dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka memperoleh pengetahuan baru tentang bencana alam setelah menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina*. Dari kesimpulan tersebut tingginya responden yang memilih sangat setuju dikarenakan informasi bencana alam yang dibawakan *shina* dalam kontennya merupakan berita baru dan masih hangat sehingga hal tersebut masih banyak belum diketahui masyarakat, sehingga saat menonton konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina* menambah pengetahuan baru.

2. Indikator sumber

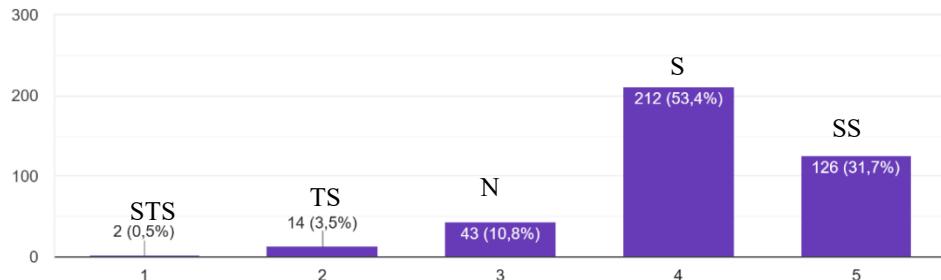
Pada indikator sumber (*source*) yang dimaksud pada penelitian ini yaitu: sumber informasi, yang dimana merujuk pada kredibilitas dan keakuratan dari sumber informasi yang dibawakan oleh *shina* bisa dipercaya atau tidak. Pada indikator ini memiliki 3 pernyataan.



Gambar 4.9 Grafik Pernyataan Sumber Informasi Dapat Dipercaya

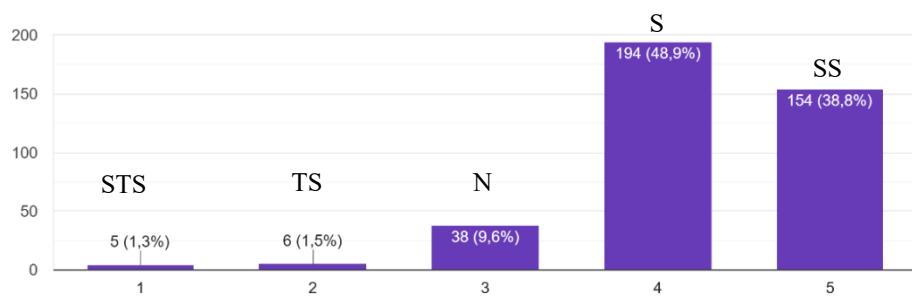
Pernyataan pertama “sumber dari konten informasi yang dibawakan *shina* dapat dipercaya”. Pada gambar 4.9 dapat dilihat bahwa 154 (38,8%) responden memilih sangat setuju, 194 (48,9%) responden memilih setuju, 38 (9,6%) responden memilih netral, 6 (1,5%) responden memilih tidak setuju, 5 (1,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikin mayoritas responden setuju bahwa sumber dari konten informasi yang dibawakan oleh *shina* dapat dipercaya. Tingginya responden dalam menjawab setuju ini dikarenakan sumber informasi yang dibawakan oleh *shina* berasal dari data yang didapatkan oleh BMKG sendiri dan dari data

yang reliabel sehingga sumber informasinya dapat dipercaya.



Gambar 4.10 Grafik Pernyataan Tentang Informasi Dapat Dipercaya

Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* bisa dipercaya”. Pada gambar 4.10 dapat dilihat bahwa 139 (35%) responden memilih sangat setuju, 196 (49,4%) responden memilih setuju, 49 (12,35) responden memilih netral, 10 (2,5%) responden memilih tidak setuju, dan 3 (0,8%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa konten informasi terkait bencana alam yang dibawakan oleh *shina* bisa dipercaya. Tingginya responden memilih setuju ini sesuai dengan fakta lapangan, yang dimana konten-konten informasi yang dibawakan oleh *shina* diperoleh dari sumber yang reliabel dan dapat dipercaya yakni dari hasil temuan BMKG sendiri, yang data temuan tersebut didapatkan dari alat-alat canggih yang tersebar diseluruh Indonesia untuk mendeteksi bencana alam.



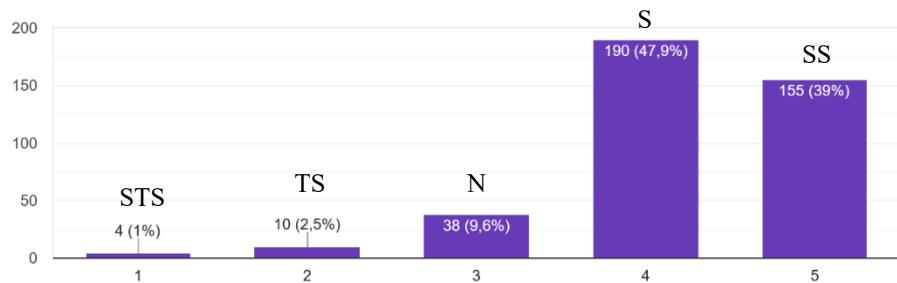
Gambar 4.11 Grafik Pernyataan Tentang Keakuratan Informasi

Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* akurat”. Pada gambar 4.11 dapat dilihat bahwa 126 (31,7%) responden memilih sangat setuju, 212 (53,4%) responden memilih setuju, 43 (10,8%) responden memilih netral, 14 (3,5%)

responden memilih tidak setuju, dan 2 (0,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* di *channel* youtube BMKG Kota Gowa akurat.

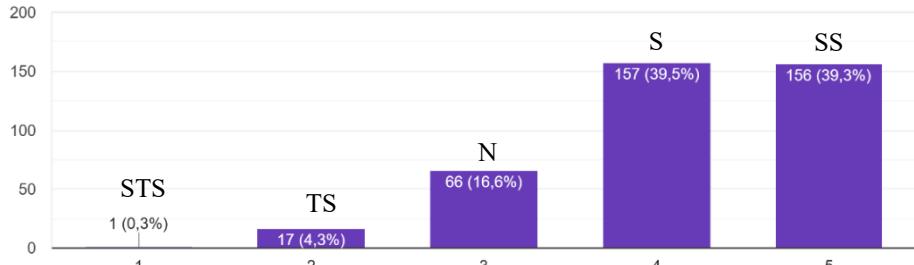
3. Indikator pesan informasi

Pada indikator pesan informasi (*information content*) yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana persepsi pengikut *channel* Youtube BMKG Kota Gowa terhadap pesan informasi terkait bencana alam yang dibawakan oleh *shina*. Pada indikator ini memiliki 10 pernyataan.



Gambar 4.12 Grafik Pernyataan Tentang Kemudahan Dalam Memahami Informasi Yang Dibagikan Oleh Shina

Pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “saya dapat dengan mudah memahami informasi yang dibagikan oleh *shina* karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur”. Dapat dilihat pada gambar 4.12 bahwa 155 (39%) responden memilih sangat setuju, 190 (47,9%) responden memilih setuju, 38 (9,6%) responden memilih netral, 10 (2,5%) responden memilih tidak setuju, dan 4 (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa konen informasi yang dibawakan oleh *shina* mudah dipahami karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur.

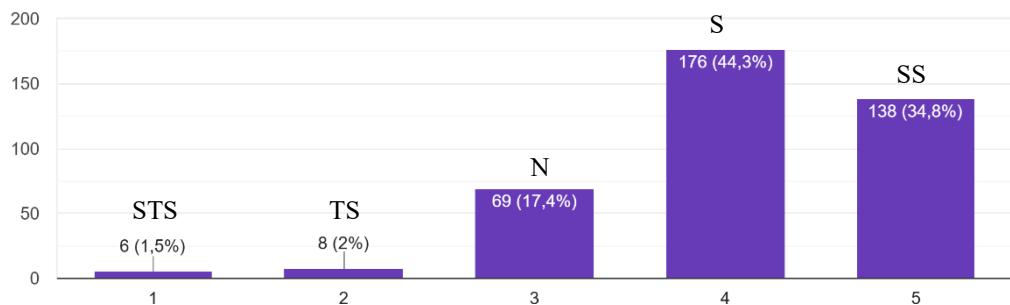


Gambar 4.13 Grafik Pernyataan Tentang Kemudahan Memahami Informasi Karena Adanya Subtitle

Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “saya merasa terbantu dalam memahami konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena adanya *subtitle*”. Pada gambar 4.13 dapat dilihat bahwa 156 (39,3%) responden memilih sangat setuju, 157 (39,5%) responden memilih setuju, 66 (16,6%) responden memilih netral, 17 (4,3%) responden memilih tidak setuju, dan 1 (0,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa mereka terbantu dalam memahami konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena adanya *subtitle*. Dalam hal ini tingginya responden yang menjawab setuju dan sangat setuju dikarenakan disetiap konten informasi yang dibawakan oleh *shina* memiliki *subtitle* sehingga memudahkan penonton untuk memahami informasi bencana alam. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan, dalam salah satu konten informasinya yang berjudul “kenapa kalimantan bisa ada gempa?”. Ketika itu *shina* sedang menyampaikan informasi terkait 11 patahan aktif yang menyebabkan gempa signifikan di Berau, sebagaimana pada gambar 4.14.

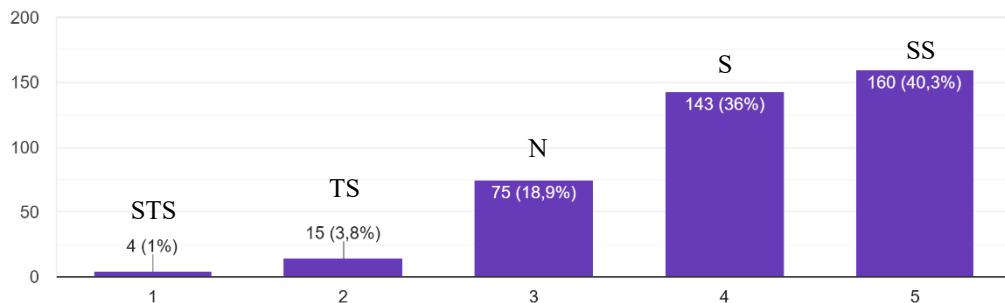


Gambar 4.14 Konten Informasi Yang Dibawa Shina Memiliki Subtitle
 (Sumber: Channel Youtube BMKG Stasiun Geofisika Gowa, 2024)



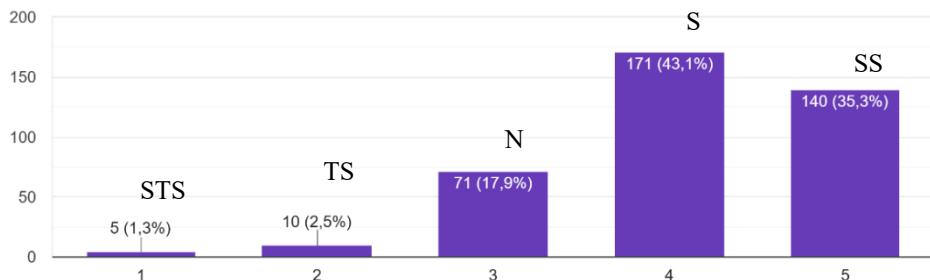
Gambar 4.15 Grafik Pernyataan Tentang Pemilihan Kata Yang Di Gunakan Shina Menggunakan Bahasa Sehari-hari

Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “pemilihan kata yang digunakan *shina* dalam kontennya menggunakan kata-kata sehari-hari”. Pada gambar 4.15 dapat dilihat bahwa 138 (34,8%) responden memilih sangat setuju, 176 (44,3%) responden memilih setuju, 69 (17,4%) responden memilih netral, 8 (2%) responden memilih tidak setuju, dan 6 (1,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian responden setuju bahwa pemilihan kata yang digunakan *shina* dalam kontennya menggunakan kata-kata sehari-hari.



Gambar 4.16 Grafik Pernyataan Tentang Kata-Kata Dalam Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Mudah Dipahami

Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “saya merasa kata-kata dalam konten informasi yang dibawakan oleh *shina* dapat dipahami dengan mudah”. Dapat dilihat pada gambar 4.16 bahwa 160 (40,3%) responden memilih sangat setuju, 143 (36%) responden memilih setuju, 75 (18,9%) responden memilih netral, 15 (3,8%) responden memilih tidak setuju, dan 4 (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden sangat setuju bahwa kata-kata dalam konten informasi yang dibawakan oleh *shina* dapat dipahami dengan mudah.



Gambar 4.17 Grafik Pernyataan Tentang Gambar Yang Ditampilkan Di Konten Informasi Sesuai Dengan yang Dibahas

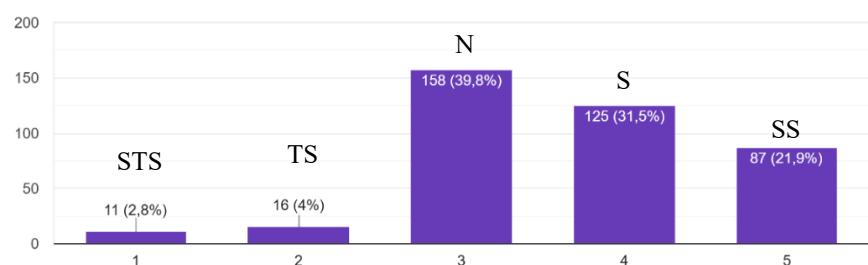
Pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “gambar dari informasi yang ditampilkan dalam konten informasi sesuai dengan apa yang dibahas”. Dapat dilihat pada gambar 4.17 bahwa 140 (35,3%) responden memilih sangat setuju, 171 (43,1%) responden memilih setuju, 71 (17,9%) responden memilih netral, 10 (2,5%) responden memilih tidak setuju, dan 5 (1,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa gambar dari informasi yang ditampilkan dalam

konten informasi sesuai yang dibawakan oleh *shina* sesuai dengan apa yang dibahas. Dalam hal ini tingginya responden memilih setuju dikarenakan gambar yang ditampilkan oleh *shina* dalam konten informasinya sesuai dengan apa yang dibahas dan gambar yang ditampilkan juga dapat dipercaya karena berasal dari sumber yang reliabel. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan, dalam salah satu konten informasinya yang berjudul “kenapa kalimantan bisa ada gempa?”. Ketika itu *shina* sedang menampilkan gambar peta seismisitas Pulau Kalimantan, sebagaimana pada gambar 4.18



Gambar 4.18 Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Memiliki Gambar yang Sesuai Dengan Yang Dibahas

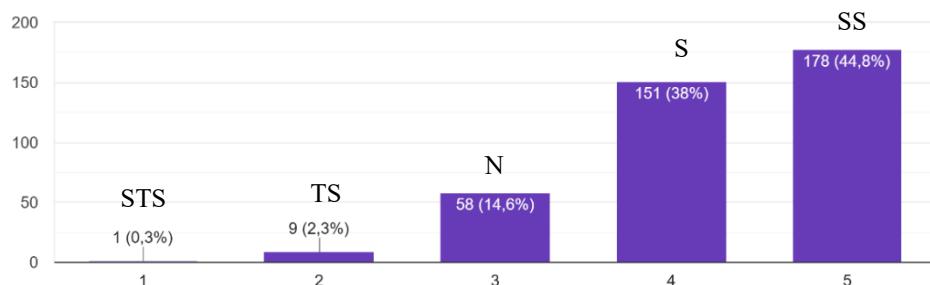
(Sumber: Channel Youtube BMKG Stasiun Geofisika Gowa, 2024)



Gambar 4.19 Grafik Pernyataan Tentang Diskusi di Kolom Komentar Membantu dalam Memperdalam Pemahaman Informasi

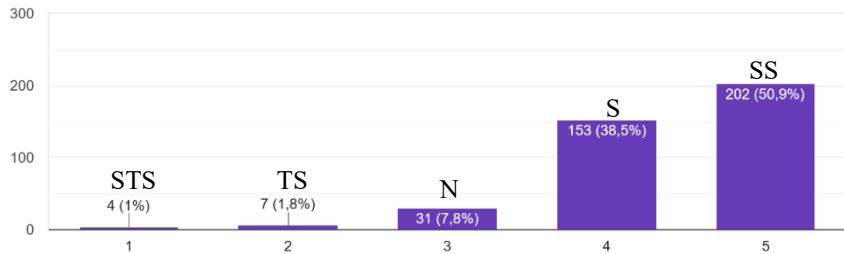
Pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “diskusi di kolom

komentar membantu saya dalam memperdalam pemahaman saya terkait dengan informasi yang dibawakan oleh *shina*”. Dapat dilihat pada gambar 4.19 bahwa 87 (21,9%) responden memilih sangat setuju, 125 (31,5%) responden memilih setuju, 158 (39,8%) responden memilih netral, 16 (4%) responden memilih tidak setuju, dan 11 (2,8%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden netral bahwa diskusi di kolom komentar membantu mereka dalam memperdalam pemahaman terkait dengan informasi yang dibawakan oleh *shina*. Dari hasil tersebut sesuai dengan fakta lapangan yang dimana isi kolom komentar kebanyakan berisi pujian dan keagungan terhadap *shina* karena sedikitnya diskusi dikolom komentar sehingga wajar jika tidak ada proses pemahaman terhadap informasi yang dibagikan oleh *shina* melalui kolom komentar.



Gambar 4.20 Grafik Pernyataan Tentang Informasi yang Dibagikan Shina Disampaikan Secara Kronologis, Berurutan

Pernyataan ketujuh yang menyatakan bahwa “informasi yang dibagikan oleh *shina* disampaikan secara kronologis, berurutan”. Pada gambar 4.20 dapat dilihat bahwa 178 (44,8%) responden memilih sangat setuju, 151 (38%) responden memilih setuju, 58 (14,6%) responden memilih netral, 9 (2,3%) responden memilih tidak setuju, dan 1 (0,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju informasi yang dibagikan oleh *shina* disampaikan secara kronologis, berurutan.



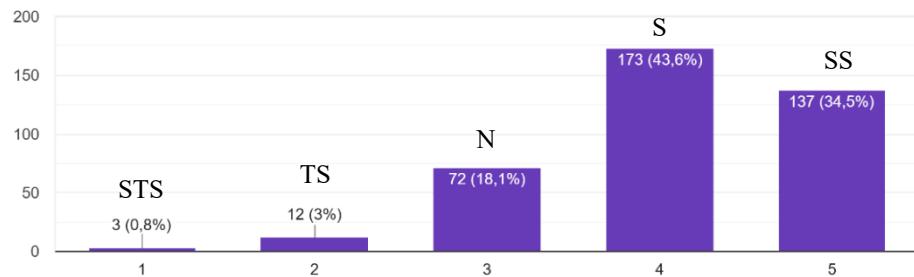
Gambar 4.21 Grafik Pernyataan Tentang Informasi Yang Disampaikan Sesuai dengan Topik Di Judul Video

Pernyataan kedelapan yang menyatakan bahwa “Informasi yang disampaikan oleh *shina* sesuai dengan topik yang tertulis di judul video”. Pada gambar 4.21 dapat dilihat bahwa 202 (50,9%) responden memilih sangat setuju, 153 (38,5%) responden memilih setuju, 31 (7,8%) responden memilih netral, 7 (1,8%) responden memilih tidak setuju, 4 (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden sangat setuju bahwa informasi yang disampaikan oleh *shina* sesuai dengan topik yang tertulis di judul video. Tingginya responden yang menjawab sangat setuju ini dikarenakan informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina* di konten informasi sesuai dengan *caption* video. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan pada video yang diupload pada *channel* youtube BMKG Kota Gowa yang dimana pembahasan dalam video sesuai dengan topik yang tertulis di judul, sebagaimana pada gambar 4.22.



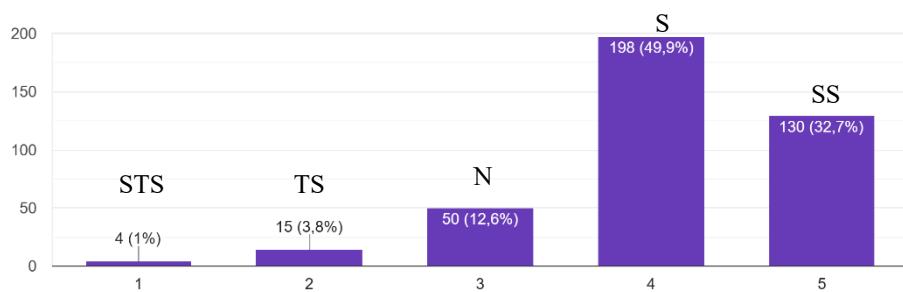
Gambar 4.22 Video Channel Youtube BMKG Kota Gowa Dengan Judul (Kok Bisa Kalimantan Ada Gempa) Yang Sesuai Dengan Informasi Yang Dibagikan

(Sumber: Channel Youtube BMKG Stasiun Geofisika Gowa, 2024)



Gambar 4.23 Grafik Pernyataan Tentang Kecepatan Berbicara Shina dalam Menyampaikan Informasi

Pernyataan kesembilan yang menyatakan bahwa “Kecepatan berbicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat)”. Dapat dilihat pada gambar 4.23 bahwa 137 (34,5%) responden memilih sangat setuju, 173 (43,6%) responden menjawab setuju, 72 (18,1%) responden menjawab netral, 12 (3%) responden menjawab tidak setuju, dan 3 (0,8%) responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa kecepatan berbicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat). Tingginya responden memilih setuju ini dikarenakan kecepatan berbicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas sehingga informasi yang disampaikan mudah untuk dipahami.



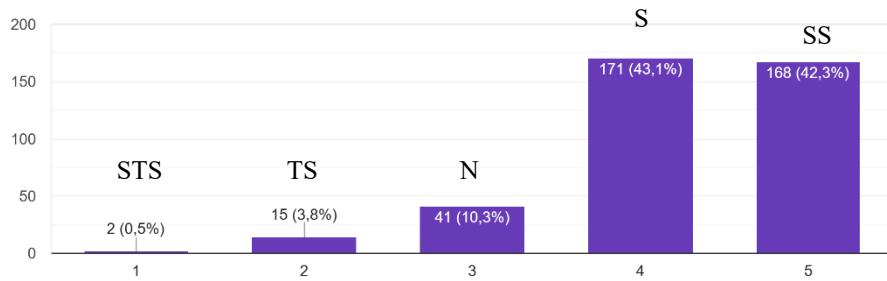
Gambar 4.24 Grafik Pernyataan Tentang Nada Bicara Shina dalam Menyampaikan Informasi

Pernyataan kesepuluh yang menyatakan bahwa “Nada bicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu keras atau kecil)”. Pada gambar 4.24 dapat dilihat bahwa 130 (32,7%) responden memilih sangat setuju, 198 (49,9%) responden memilih setuju,

50 (12,6%) responden memilih netral, 15 (3,8%) responden memilih tidak setuju, dan 4 (1%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju nada bicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu keras atau kecil).

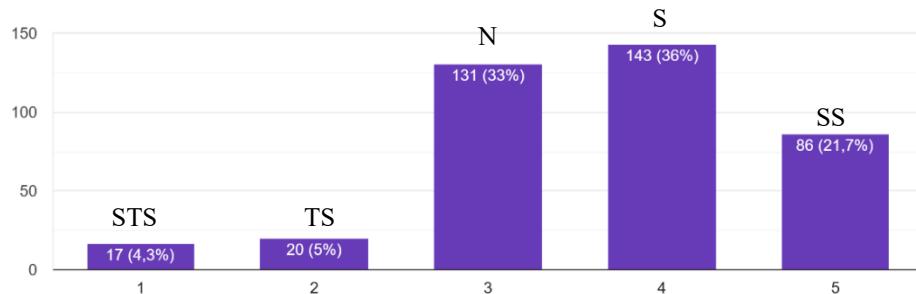
4. Indikator Konteks

Pada indikator konteks (*context*) yang dimaksud pada penelitian ini yaitu mengenai faktor-faktor diluar orang-orang yang berkomunikasi, yang mempengaruhi persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap informasi yang dibawakan oleh *shina*. Pada indikator ini memiliki 6 pernyataan,



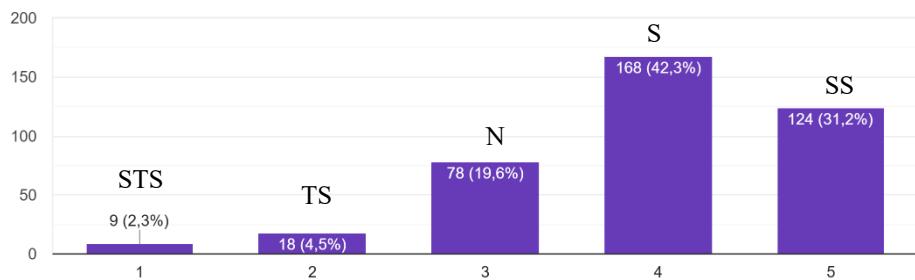
Gambar 4.25 Grafik Pernyataan Tentang Konten Informasi Mempengaruhi Sikap Terhadap Situasi Bencana Alam

Pernyataan pertama menyatakan bahwa “konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi sikap saya terhadap situasi bencana alam”. Pada gambar 4.25 dapat dilihat bahwa 168 (42,3%) responden memilih sangat setuju, 171 (43,1%) responden memilih setuju, 41 (10,3%) responden memilih netral, 15 (3,8%) responden memilih tidak setuju, dan 2 (0,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian mayoritas responden setuju bahwa konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi sikap saya terhadap situasi bencana alam.



Gambar 4.26 Grafik Pernyataan Tentang Jumlah Responden Mempengaruhi Kesan Terhadap Kebenaran Konten Informasi

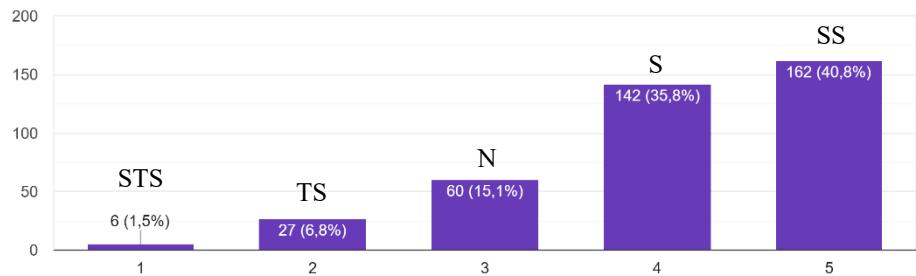
Pernyataan kedua menyatakan bahwa “Jumlah orang yang menonton video mempengaruhi kesan saya terhadap kebenaran informasi yang dibawakan oleh *shina*.”. Dapat dilihat pada gambar 4.26 bahwa 86 (21,7%) responden memilih sangat setuju, 143 (36%) responden memilih setuju, 131 (33%) memilih netral, 20 (5%) responden memilih tidak setuju, dan 17 (4,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat diketahui mayoritas responden setuju bahwa jumlah orang yang menonton mempengaruhi kesan mereka terhadap konten informasi yang dibawakan oleh *shina*.



Gambar 4.27 Grafik Pernyataan Tentang Waktu Menonton Konten Informasi Saat Memiliki Waktu Luang

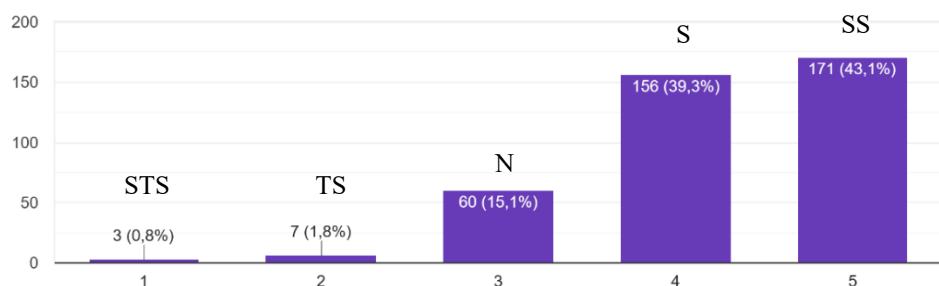
Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “saya biasa menonton konten informasi yang dilakukan oleh *shina* saat memiliki waktu luang”. Pada gambar 4.27 dapat dilihat bahwa 124 (31,2%) responden memilih sangat setuju, 168 (42,3%) responden memilih setuju, 78 (19,6%) responden memilih netral, 18 (4,5%) responden memilih tidak setuju, dan 9 (2,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dari hasil tersebut didapatkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka menonton konten

informasi yang dibawakan oleh *shina* saat memiliki waktu luang.



Gambar 4.28 Grafik Pernyataan Tentang Menonton Konten Informasi Shina Saat Mencari Informasi Tentang Bencana Alam

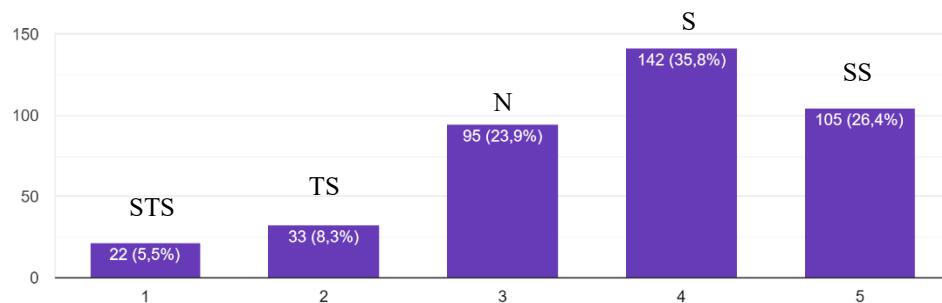
Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* saat saya mencari informasi tentang bencana alam”. Dapat dilihat pada gambar 4.28 bahwa 162 (40,8%) responden memilih sangat setuju, 142 (35,8%) responden memilih setuju, 60 (15,1%) responden memilih netral, 27 (6,8%) responden memilih tidak setuju, dan 6 (1,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* saat mencari infomasi tentang bencana alam.



Gambar 4.29 Grafik Pernyataan Tentang Gaya Penyampaian Informasi Yang Dilakukan Shina Mencerminkan Budaya Anak Muda Saat Ini

Pernyataan kelima yang menyatakan bahwa “gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh *shina* mencerminkan budaya digital anak muda saat ini”. Pada gambar 4.29 dapat dilihat bahwa 171 (43,1%) responden memilih sangat setuju, 156 (39,3%) responden memilih setuju, 60 (15,1%) responden memilih netral, 7 (1,8%) responden memilih tidak setuju, dan 3 (0,8%) responden memilih sangat tidak setuju.

setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh *shina* mencerminkan budaya digital anak muda saat ini. Tingginya responden memilih sangat setuju ini di karenakan gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh *shina* mencerminkan anak buda saat ini yang dimana gen z dan gen alpha saat ini mayoritas menggunakan sosial media dalam mencari informasi, meyebarkan informasi, sehingga hal ini sesuai dengan fakta saat ini.

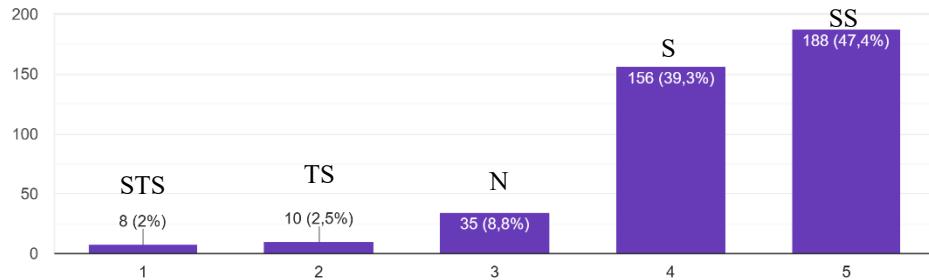


Gambar 4.30 Grafik Pernyataan Tentang Menonton Konten Informasi Yang Dibawakan Shina Karena Teman Menonton Hal Yang Sama

Pernyataan keenam yang menyatakan bahwa “saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena teman-teman atau kelompok disekitar saya menonton hal yang sama”. Pada gambar 4.30 dapat dilihat bahwa 105 (26,4%) responden memilih sangat setuju, 142 (35,8%) responden memilih setuju, 95 (23,9%) responden memilih netral, 33 (8,3%) responden memilih tidak setuju, dan 22 (5,5%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa mereka menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena teman-teman atau kelompok disekitar saya menonton hal yang sama.

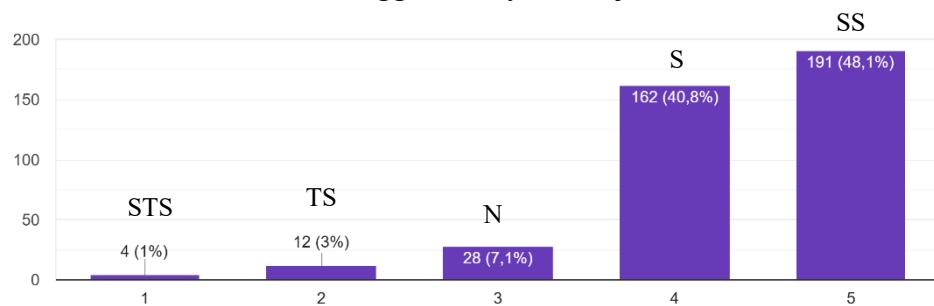
5. Indikator Media

Pada indikator media (*medium*) yang dimaksud pada penelitian ini yaitu bagaimana persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Pada indikator ini memiliki 4 pernyataan.



Gambar 4.31 Grafik Pernyataan Tentang Kualitas Video Mempengaruhi Kenyamanan Dalam Menonton

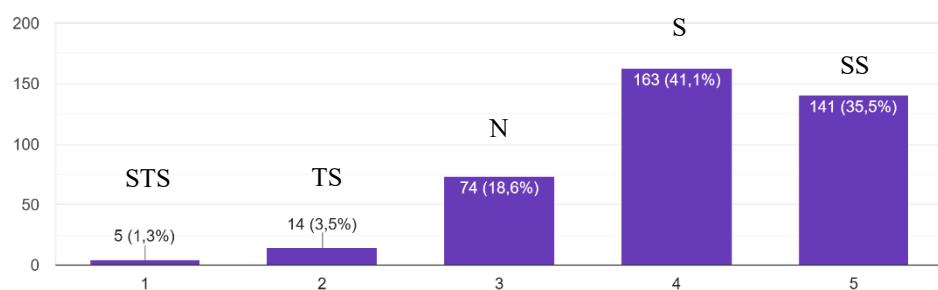
Pernyataan pertama yang menyatakan bahwa “kualitas video (*resolusi*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton”. Pada gambar 4.31 dapat dilihat bahwa 188 (47,4%) responden memilih sangat setuju, 156 (39,9%) responden memilih setuju, 35 (8,8%) responden memilih netral, 10 (2,5%) responden memilih tidak setuju, dan 8 (2%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan mayoritas responden sangat setuju bahwa kualitas video (*resolusi*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan dalam menonton. Tingginya responden yang memilih sangat setuju ini dikarenakan semakin tinggi kualitas video (*resolusi*) yang ditampilkan membawa kenyamanan dalam menonton video sehingga hasilnya lebih jelas dan tidak kabur.



Gambar 4.32 Grafik Pernyataan Tentang Kualitas Suara Mempengaruhi Kenyamanan Saat Menonton

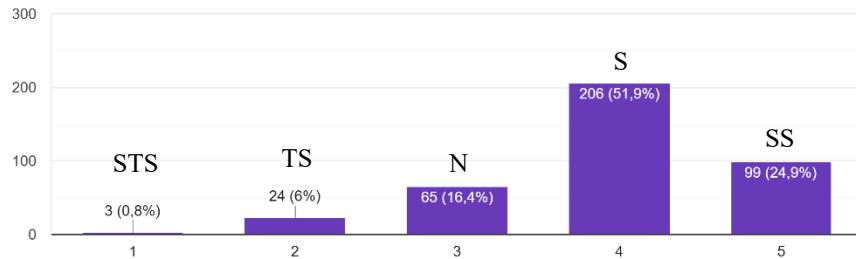
Pernyataan kedua yang menyatakan bahwa “kualitas suara (*audio*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton”. Pada gambar 4.32 dapat dilihat

bahwa 191 (48,1%) responden memilih sangat setuju, 162 (40,8%) responden memilih setuju, 28 (7,1%) responden memilih netral, 12 (3%) responden memilih tidak setuju, dan 4 (1%) responden responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian didapatkan mayoritas responden sangat setuju bahwa kualitas suara (*audio*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan dalam menonton. Tingginya responden memilih sangat setuju ini dikarenakan semakin tinggi kualitas suara atau audio ini sangat berpengaruh dalam kenyamanan saat menonton video.



Gambar 4.33 Grafik Pernyataan Tentang Persepsi Pengikut Terkait Gaya Berpakaian Shina

Pernyataan ketiga yang menyatakan bahwa “Saya menyukai penampilan *shina* dalam menyampaikan informasi di kontennya (gaya berpakaianya)”. Pada gambar 4.33 dapat dilihat bahwa 141 (35,5%) responden memilih sangat setuju, 163 (41,1%) responden memilih setuju, 74 (18,6%) responden memilih netral, 14 (3,5%) responden memilih tidak setuju, dan 5 (1,3%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian disimpulkan mayoritas responden setuju bahwa mereka menyukai penampilan (gaya pakaianya) *shina* dalam menyampaikan informasi di kontennya. Banyaknya responden setuju ini dikarenakan sesuai dengan fakta lapangan, yang dimana pakaian yang digunakan *shina* merupakan pakaian dinas BMKG sendiri, pakaian ini sangat jarang digunakan oleh vtuber pada umumnya sehingga pakaian yang digunakan sangat unik dan menarik.



Gambar 4.34 Grafik Pernyataan Tentang Ekspresi Wajah Dan Gerak Tubuh Shina Sesuai Dengan Yang Dibahas Dalam Konten

Pernyataan keempat yang menyatakan bahwa “saya merasa ekspresi wajah dan gerak tubuh yang dibuat oleh *shina* sesuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi”. Pada gambar 4.34 dapat dilihat bahwa 99 (24,9%) responden memilih sangat setuju, 206 (51,9%) responden memilih setuju, 65 (16,4%) responden memilih netral, 24 (6%) responden memilih tidak setuju, dan 3 (0,8%) responden memilih sangat tidak setuju. Dengan demikian kesimpulannya mayoritas responden setuju bahwa ekspresi wajah dan gerak tubuh yang dibuat oleh *shina* sesuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi. Tingginya resonden yang memilih setuju ini dikarenakan ekspresi *shina* yang sangat expresif seperti senyum, sedih, marah dan takut. Hal ini terjadi pada salah satu kontennya yang berjudul “Gempa Laut Flores 2021”, ketika itu *shina* sedang menunjuk gambar menggunakan tongkat kayu, sebagaimana terdapat pada gambar 4.35



Gambar 35 Gerakan Tubuh Shina

(Sumber: Channel Youtube BMKG Stasiun Geofisika Gowa, 2024)

4.1.5 Hasil Penghitung Mean

Data yang berhasil didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa sebanyak 397 sampel kemudian dihitung nilai rata-ratanya pada setiap butir pernyataan, kemudian diberikan kategori menggunakan rumus rentang skala (RS) menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020) jika data yang didapatkan berada di rentang skala 1,00-1,80 maka dikategorikan sangat buruk, rentang skala 1,80-2,60 maka dikategorikan buruk, rentang skala 2,60-3,40 maka dikategorikan cukup, rentang skala 3,40-4,20 maka dikategorikan baik, rentang skala 4,20-5,00 maka dikategorikan sangat baik. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut.

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Mean

Indikator	No	Jawaban					Total	$Mean$ $X = \frac{\sum X}{N}$	Keterangan
		5	4	3	2	1			
Penerima	1	138	214	32	11	2	1.666		Baik
	2	161	142	84	9	1	1.644	4,14	Baik
	3	145	158	81	7	6	1.620	4,08	Baik
	4	145	153	84	10	5	1.614	4,06	Baik
	5	148	138	83	21	7	1.590	4,00	Baik
	6	149	167	51	29	1	1.625	4,09	Baik
	7	207	156	28	3	3	1.752	4,41	Sangat Baik
Sumber	8	154	194	38	6	5	1.677	4,22	Sangat Baik
	9	139	196	49	10	3	1.649	4,15	Baik
	10	126	212	43	14	2	1.637	4,12	Baik
Pesan Informasi	11	155	190	38	10	4	1.673	4,21	Sangat
	12	156	157	66	17	1	1.641	4,13	Baik
	13	138	176	69	8	6	1.623	4,08	Baik
	14	160	143	75	15	4	1.634	4,10	Baik
	15	140	171	71	10	5	1.622	4,08	Baik
	16	87	125	158	16	11	1.452	3,65	Baik
	17	178	151	58	9	1	1.687	4,24	Sangat Baik
	18	202	153	31	7	4	1.733	4,36	Sangat Baik
	19	137	173	72	12	3	1.620	4,08	Baik
	20	130	198	50	15	4	1.626	4,09	Baik
Konteks	21	168	171	41	15	2	1.679	4,23	Sangat Baik
	22	86	143	131	20	17	1.488	3,75	Baik
	23	124	168	78	18	9	1.571	3,95	Baik
	24	162	142	60	27	6	1.618	4,07	Baik
	25	171	156	60	27	6	1.676	4,22	Sangat Baik
	26	105	142	95	33	22	1.466	3,69	Baik
Media	27	188	156	35	10	8	1.697	4,27	Sangat Baik
	28	191	162	28	12	4	1.715	4,31	Sangat Baik
	29	141	163	74	14	5	1.612	4,06	Baik
	30	99	206	65	24	3	1.565	3,94	Baik

Pada Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa mayoritas pernyataan pada kuesioner ini memiliki nilai yang masuk pada rentang skala baik dengan nilai 3,65-4,19, dan kriteria sangat baik dengan nilai 4,22-4,31.

4.1.6 Hasil Perhitungan Grand Mean

Kemudian penulis melakukan perhitungan menggunakan rumus *grand mean* untuk menemukan jumlah rata-rata dari setiap indikator diseminasi informasi. Hasil perhitungan *grand mean* ditampilkan pada

tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4 Perhitungan *Grand Mean*

Indikator	No	Mean	Grand Mean	Keterangan
Penerima	1	4,19	4,13	Baik
	2	4,14		
	3	4,08		
	4	4,06		
	5	4,00		
	6	4,09		
	7	4,41		
Sumber	8	4,22	4,16	Baik
	9	4,15		
	10	4,12		
Pesan Informasi	11	4,21	4,10	Baik
	12	4,13		
	13	4,08		
	14	4,10		
	15	4,08		
	16	3,65		
	17	4,24		
	18	4,36		
	19	4,08		
	20	4,09		
Konteks	21	4,23	3,98	Baik
	22	3,75		
	23	3,95		
	24	4,07		
	25	4,22		
	26	3,69		
Media	27	4,27	4,14	Baik
	28	4,31		
	29	4,06		
	30	3,94		
Total		4,10	Baik	

Berdasarkan pada tabel 4.3, didapatkan nilai rata-rata pada setiap indikator memiliki nilai yang masuk kedalam rentang skala baik yaitu dengan rentang nilai 3,98-4,16. Indikator yang masuk kedalam kriteria baik yaitu penerima, sumber, pesan informasi, konteks dan media.

4.2 Pembahasan Penelitian

Persepsi dari pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber ini diukur menggunakan teori strategi diseminasi oleh serrat, yang memiliki lima indikator yakni, penerima (*users*), sumber (*source*), pesan informasi (*information content*), konteks (*context*), dan media (*medium*).

Pada indikator penerima, indikator ini mempunyai tujuh pernyataan, yang didasarkan oleh pengalaman masa lalu, rujukan nilai, pengetahuan, persepsi, pola pikir dan perasaanya saat menerima pesan. Indikator ini mendapatkan nilai 4,13 dan masuk kedalam rentang skala baik. Pada indikator didapatkan bahwa konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina* membawa pengetahuan baru terkait bencana alam kepada para pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berkaitan langsung dengan informasi yang disampaikan seperti jenis bencana alam, penyebab, gejala awal, hingga langkah yang harus diterapkan saat terjadinya bencana alam dan keterbaharuan informasi yang dibawakan oleh *shina* seperti data bencana alam terbaru dan fenomena alam terkini yang dimana membuat responden merasa mendapat pengetahuan baru yang sebelumnya belum mereka ketahui,

Selain itu, ditemukan bahwa para responden menunjukkan ketertarikan terhadap inovasi penggunaan vtuber (*shina*), sehingga ketika menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* mereka merasa lebih antusias dan menyukainya. Hal ini sesuai dengan pendapat (Syafrina, 2022) yang dimana sesuatu yang baru akan menimbulkan kaingintahuan masyarakat untuk mengetahuinya sehingga timbulnya rasa ketertarikan. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat cenderung menyukai hal-hal yang baru atau inovasi yang memberikan pengalaman baru dan berbeda sehingga membuat masyarakat terpengaruh untuk mengikuti dan menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina*.

Selain karena faktor inovasi vtuber yang menarik perhatian masyarakat

untuk menonton, didapatkan juga bahwa responden sebelumnya pernah belajar atau melihat konten informasi lain terkait bencana alam, hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi informasi terkait bencana alam semakin mudah tersebar luas melalui media sosial, sehingga masyarakat menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai bencana alam serta untuk mendapatkan wawasan baru yang belum mereka dapatkan dari sumber lain. Dengan demikian, inovasi vtuber (*shina*) ini tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga melakukan diseminasi informasi terkait bencana alam sehingga memperbanyak pengetahuan masyarakat tentang bencana alam.

Selanjutnya indikator sumber yang memiliki tiga pernyataan didasarkan oleh kredibilitas dan keakuratan sumber informasi. Indikator ini mendapatkan nilai *grand mean* tertinggi dari indikator lain yaitu sebesar 4,16 dengan rentang skala baik. Pada indikator ini didapatkan bahwa sumber dari konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina* bisa dipercaya. Hal ini sesuai dengan fakta lapangan yang dimana sumber dari konten informasi yang dibawakan oleh *shina* merupakan berasal dari penemuan BMKG, selaku lembaga resmi pemerintah yang memiliki alat pengamatan bencana alam. Alat operasional utama geofisika yang digunakan seperti seismogra yang merupakan sensor yang digunakan dalam pengapatan gempa bumi, akselerograf yang merupakan alat untuk merekam guncangan tanah, intensitymeter yang merupakan alat untuk mengetahui intensitas kejadian gempa bumi, sirene tsunami yang digunakan untuk memberikan perintah evakuasi secara luas kepada masyarakat (Stasiun Geofisika Kupang, 2025), dan masih banyak alat lain yang digunakan oleh BMKG yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selain itu didapatkan juga bahwa diseminasi informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina* dapat dipercaya dan akurat, hal ini sesuai dengan temuan sebelumnya yang dimana konten informasi yang dibawakan oleh *shina* bersumber dari data resmi milik BMKG sehingga sumbernya dapat

dipercaya. Maka informasi yang dibagikan oleh *shina* juga dapat dipercaya dan akurat karena memiliki sumber yang akurat.

Kemudian pada indikator pesan informasi yang memiliki sepuluh pernyataan berdasarkan data yang mewakili makna, dan bentuk atau organisasi pesan. Indikator ini mendapatkan nilai *grand mean* 4,10. Pada indikator ini didapatkan bahwa bahasa yang digunakan *shina* jelas dan terstruktur sehingga hal ini yang mempengaruhi pemahaman pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap informasi bencana alam yang dibagikan oleh *shina*. Menurut (Hazan et al., 2025) ketika informasi yang disajikan secara jelas, akurat dan konsisten, masyarakat dapat dengan mudah memahaminya sehingga dapat dimanfaatkan dengan lebih baik untuk kebaikan bersama. Pernyataan ini sesuai dengan kondisi saat ini, karena bahasa yang digunakan oleh *shina* jelas terbukti membantu responden dalam menerima dan memahami informasi bencana alam secara efektif.

Selain karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur, faktor lain yang mempengaruhi pemahaman responden terhadap informasi yang dibawakan oleh *shina* dikarenakan adanya *subtitle* pada setiap konten informasi bencana alam. *Subtitle* ini mempermudah responden dalam memahami dan menangkap maksud pesan informasi yang dibagikan, terutama bagi mereka yang membutuhkan *subtitle* untuk menguatkan pemahaman terkait informasi yang dibagikan. Menurut (Yohana & Akmal, 2024) sulih teks atau *subtitle* merupakan suatu jenis pengalihan bahasaan secara audiovisual yang tujuannya untuk memudahkan seseorang dalam memahami isi film atau video yang disampaikan dalam bahasa sasaran. Adanya *subtitle* pada seluruh konten informasi yang dibawakan oleh *shina* memberikan manfaat tambahan, yakni membantu penonton dalam memahami istilah, serta membuat penonton dapat menerima pesan yang dibagikan meskipun penonton berada di lingkungan yang tidak memungkinkan untuk mendengarkan *audio* secara maksimal.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa informasi yang

disampaikan oleh *shina* sesuai dengan topik yang ada dijudul video dinilai oleh responden bahwa mereka setuju. Temuan ini sesuai dengan fakta lapangan pada video yang diupload pada *channel* youtube BMKG Kota Gowa yang dimana pembahasan dalam video sesuai dengan topik yang tertulis di judul. Kesesuaian pada judul video tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam diseminasi informasi, karena judul yang sesuai dapat membantu penonton dalam memahami dan mengetahui apa yang akan dibahas didalam konten informasi tersebut. Dapat dilihat pada gambar 4.21 bahwa terdapat video dengan judul “kok bisa? Kalimantan ada gempa?” didalam video tersebut *shina* memberikan penjelasan yang sesuai dengan dengan judulnya, yakni membahas tentang aktivitas gempa bumi di Kalimantan, *shina* menyampaikan bahwa: “*aktivitas gempabumi diwiliyah Kalimantan cukup lumayan seperti yang terjadi baru-baru ini di wilayah berau Kalimantan timur diguncang gempa bumi dengan magnitude 4,1 dan 5,5*” ujar *shina* divideo tersebut.

Selanjutnya indikator konteks memiliki enam pernyataan berdasarkan data yang mewakili aspek bersifat fisik, aspek psikologis, aspek sosial dan aspek waktu. Indikator konteks mendapatkan nilai *grand mean* terendah daripada indikator lain, sebesar 3,98 yang masuk kedalam rentang skala baik. Pada indikator ini didapatkan bahwa responden menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* bukan hanya karena teman-teman atau kelompok disekitarnya menonton hal yang sama melainkan karena ketertarikan responden pada inovasi vtuber dan konten yang dibawakan. Temuan ini sesuai dengan kondisi lapangan, terutama saat *shina* diperkenalkan pada tanggal 21 Juli 2024 melalui media sosial. Kehadiran *shina* sebagai vtuber pertama yang diperkenalkan oleh BMKG selaku lembaga pemerintah, menimbulkan antusias dikalangan masyarakat terutama gen z heboh diberbagai media sosial. Fenomena ini sempat viral di berbagai media sosial karena dianggap unik dan belum pernah dilakukan sebelumnya oleh lembaga pemerintah Indonesia. Situasi ini yang menimbulkan banyaknya masyarakat untuk mencari tahu lebih jauh terkait

shina yang melakukan proses diseminasi informasi terkait bencana alam di *channel* youtube BMKG Kota Gowa.

Selain itu konten informasi yang dibawakan oleh *shina* mempengaruhi sikap responden terhadap situasi bencana alam. Hal ini umum terjadi disebagian orang dan biasa disebut dengan heuristik ketersediaan, menurut (Gleason, 2023) heuristik ketersediaan adalah bias kognitif yang dimana seseorang membuat keputusan berdasarkan contoh, informasi atau pengalaman terkini yang tersedia di otak. Dalam hal ini sesuai dengan video dan *shorts* yang dibawakan oleh *shina* yang mengandung edukasi terkait penanggulangan bencana, cara menghadapi ancaman cuaca ekstream, hingga penjelasan terkait fenomena alam yang terjadi di Indonesia.

Kemudian gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh *shina* mencerminkan budaya *digital* anak muda saat ini, yang dimana konten informasi yang dibagikan oleh *shina* informatif, serta pemanfaatan video pendek adalah karakteristik yang biasa dikonsumsi oleh generasi muda saat ini. Hal ini sesuai dengan fakta saat ini dimana anak muda saat ini menggunakan media sosial sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pengguna internet pada 2025 mencapai 229 juta jiwa, generasi z dan alpha merupakan kelompok paling dominan dalam penggunaan internet dengan kontribusi 25,54%, kemudian disusul generasi milenial dengan kontibusi 25,17% dan generasi alpha sebesar 23,19% (APJII, 2025).

Kemudian pada indikator ini juga terdapat pernyataan dengan skor netral terbanyak yakni pada pernyataan jumlah orang yang menonton mempengaruhi kesan saya terhadap konten informasi yang dibawakan *shina*. Hal ini terjadi dikarenakan tidak semua penonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena penontonnya banyak akan tetapi mereka menonton karena suka dengan informasi yang dibawakan oleh *shina* atau suka dengan inovasi vtuber (*shina*). Selain itu, banyak juga yang setuju bahwa jumlah orang yang menonton mempengaruhi kesan pengikut

terhadap konten informasi yang dibawakan *shina*.

Terakhir Indikator media memiliki empat pernyataan bedasarkan data yang merujuk pada bentuk pesan yang disampaikan kepada penerima, apakah saluran/media verbal atau non-verbal. Pada indikator ini didapatkan bahwa kualitas video mempengaruhi kenyamanan responden dalam menonton konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina*. Menurut (Gharib, 2024) video yang bersolusi tinggi dapat memberikan pengalaman menonton yang lebih memuaskaan. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas video yang diupload mempengaruhi kenyamanan pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa.

Selain kualitas suara (*audio*) pada konten yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa dalam menonton video informasi terkait bencana yang dibagikan oleh *shina*. Menurut (Gharib, 2024) audio berkualitas tinggi dapat meningkatkan kenikmatan, pemahaman dan kepuasan penonton secara keseluruhan. Dari hal itu dapat disimpulkan bahwa kualitas suara (*audio*) mempengaruhi kenyamanan dan pengalaman *audiens*.

Kemudian pada pernyataan terkait ekspresi wajah dan gerak tubuh yang dibuat oleh *shina* sesuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi,. Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan yang dimana ekspresi wajah *shina* sesuai dengan apa yang dibahas, ekspresi wajah *shina* tidak hanya senyum tetapi *shina* juga mempunyai ekspresi marah, sedih, dan juga takut atau kaget. Selain itu gerakan tubuh *shina* juga sesuai dengan apa yang dibahas pada konten informasi, salah satu contohnya saat *shina* menerangkan terkait informasi bencana alam tangan *shina* akan bergerak dan menunjuk ke arah papan atau gambar.

Pada penelitian ini didapatkan bahwa proses diseminasi informasi yang dilakukan oleh *shina* tidak hanya mampu menarik perhatian pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa, tetapi juga menambah pengetahuan baru terhadap bencana alam. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT pada Q.S Al-Baqarah ayat 151:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيهِمْ رَسُولًا مِنْكُمْ يَأْتِيُوكُمْ وَيُزَكِّيُوكُمْ وَيُعَلِّمُوكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمْ مَا لَمْ تَكُنُوا تَعْلَمُونَ¹¹

Artinya: “*Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui*” (Al-Baqarah [2]:151).

Ditafsirkan firman Allah SWT diatas menjelaskan bahwa Sebagaimana pengalihan kiblat, pengutusan seorang nabi dari bangsa Arab juga merupakan suatu kenikmatan yang besar. Kenikmatan yang besar itu adalah sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul, yakni Nabi Muhammad, dari kalangan kamu. Di antara tugasnya adalah membacakan ayat-ayat Kami, yaitu Al-Qur'an yang menjelaskan perkara yang hak dan yang batil, atau tanda-tanda kebesaran Allah, kenabian Nabi Muhammad, dan adanya hari kebangkitan. Rasul itu juga kami tugasi untuk menyucikan kamu dari kemosyikan, kemaksiatan, dan akhlak yang tercela. Dia juga mengajarkan kepadamu Kitab Al-Qur'an dan hikmah, yakni sunah, serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui, yaitu segala pengetahuan yang terkait dengan kebaikan di dunia dan akhirat (Qur'an Kemenag, 2022). Berdasarkan ayat tersebut dapat diambil pengertian bahwa Nabi Muhammad mengajarkan al-qur'an dan informasi yang sebelumnya belum diketahui oleh manusia sehingga membawa pengetahuan baru. Hal ini tercermin pada proses diseminasi informasi yang dilakukan oleh *shina* dalam menyebarkan informasi bencana alam yang belum diketahui masyarakat sehingga menambah pengetahuan baru.

Setiap indikator mulai dari penerima, sumber, pesan informasi, konteks, dan media, menunjukkan bahwa konten informasi bencana alam yang dibagikan oleh *shina* jelas, akurat dan dapat dengan mudah dipahami oleh masyarakat. Temuan pada penelitian ini memperlihatkan bahwa inovasi berupa *character virtual* youtuber dapat menjadi sarana yang efektif dalam

diseminasi informasi bencana alam karena didukung oleh sumber yang akurat serta penyajian yang menarik dan mudah diakses.

Hal ini sejalan dengan prinsip dasar dalam islam mengenai pentingnya menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yang dimana saat menyebarkan informasi kepada masyarakat haruslah akurat dan sesuai dengan fakta, supaya terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, informasi yang dibagikan oleh *shina* berasal dari data resmi BMKG sebagai sumber utama konten informasi bencana alam, sumber yang jelas dan akurat merupakan hal yang penting saat melakukan diseminasi informasi karena memperkuat kepercayaan publik. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad S.A.W (Mufligh, 2025).

إِنَّ اللَّهَ يَرْضَى لِكُمْ ثَلَاثًا وَيَكْرَهُ لِكُمْ ثَلَاثًا فَيْرِضَى لِكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلَا شَرِكُوا بِهِ شَيْئًا
وَأَنْ تَعْصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَقْرُفُوا وَيَكْرَهُ لِكُمْ قَبْلَ وَقَالَ وَكْثَرَةُ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةُ الْمَالِ

Artinya: “Sesungguhnya Allah meridhai tiga hal dan membenci tiga hal bagi kalian. Dia meridhai kalian untuk menyembah-Nya, dan tidak menyekutukan sesuatu pun dengan-Nya, serta berpegang teguhlah kalian dengan tali Allah dan tidak berpecah belah. Dia pun membenci tiga hal bagi kalian, menceritakan sesuatu yang tidak jelas sumbernya, banyak bertanya, dan membuang-buang harta.” (HR. Muslim). Berdasarkan sabda Nabi tersebut dapat diambil pengertian bahwa sumber dari informasi yang dibagikan harus jelas dan akurat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian bahwa sumber dari informasi yang dibagikan oleh *shina* dapat dipercaya karena berasal dari data yang didapatkan BMKG melalui alat-alat pendekripsi bencana alam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan *virtual youtuber (shina)* berada dalam kategori baik. Berdasarkan teori strategi diseminasi oleh *serrat*, persepsi pengikut pada indikator penerima menunjukkan bahwa informasi yang dibagikan mampu menambah pengetahuan baru. Pada indikator sumber pengikut mempersepsikan bahwa informasi yang dibagikan benar dan dapat dipercaya. Selanjutnya pada indikator pesan informasi, pengikut mempersepsikan bahwa bahasa yang digunakan jelas, terstruktur, mudah dipahami serta didukung dengan adanya *subtitle* yang membantu proses pemahaman informasi. Kemudian pada indikator konteks pengikut merasa bahwa informasi yang dibagikan *shina* mempengaruhi sikap pengikut terhadap bencana alam, serta jumlah penonton mempengaruhi kesan dan kepercayaan pengikut terhadap informasi yang disampaikan dan pada indikator media pengikut mempersepsikan tampilan visual *shina* memiliki gaya pakaian *shina* menarik.

Pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa setuju bahwa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* mampu memberikan pengetahuan baru terkait bencana alam, informasi bencana alam disampaikan dengan jelas dan terstruktur, serta didukung dengan adanya *subtitle* yang memudahkan dalam proses pemahaman. Selain itu, inovasi *virtual youtuber* ini juga menimbulkan rasa ketertarikan dan antusiasme yang sangat tinggi, sehingga penonton ikut tertarik untuk mengikuti konten informasi bencana alam yang dibawakan oleh *shina*. Dengan demikian persepsi pengikut *channel* youtube BMKG Kota Gowa terhadap diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber baik karena inovasi vtuber tidak hanya menarik perhatian masyarakat, tetapi juga efektif dalam melakukan diseminasi informasi terkait bencana alam yang informatif, kredibel dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di era digital saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada pengelola channel YouTube BMKG Kota Gowa serta kepada peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji atau meneliti topik sejenis. Adapun saran-saran tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang didapatkan peneliti dari teori strategi diseminasi, pihak *channel* youtube BMKG Kota Gowa dapat melakukan upaya yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas diseminasi informasi bencana alam dengan vtuber (*shina*) dengan memperbanyak interaksi dengan penonton atau pengikut supaya pengikut lebih mudah dalam memahami isi pesan informasi, serta memperbanyak ekspresi wajah sehingga lebih ekspresif supaya tidak monoton. Saran ini diharapkan dapat membuat proses diseminasi informasi bencana alam semakin menarik dan menjangkau masyarakat lebih luas.
2. Diharapkan terdapat penelitian lain kedepannya yang meneliti hal terkait pengaruh media sosial dalam penyebaran informasi bencana alam di Indonesia, serta penelitian tentang pengaruh dari strategi diseminasi dalam penyebarluasan informasi bencana alam oleh *shina* dan memperluas objek penelitian ini baik secara kualitatif secara mendalam. Sehingga dapat menjadi variasi dari penelitian yang dilakukan peneliti saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W. (2018). *Metode Penelitian Terpadu Sistem Informasi* (1st ed.). ANDI.

Adlini, M. N., Dinda, A. dkk. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul*, 6. chrome-extension://efaidnbmnnibpcajpcglclefindmkaj/ <https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2846813&val=13953&title>

Aliyadi. (2017). *Persepsi dan Perilaku Dosen dalam Pembelajaran Berbasis e-Learning* (1st ed.). BuatBuku.com.

APJII, S. (2025). *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia—Survei*. Survei APJII. <https://survei.apjii.or.id/>

Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Bajari, A. (2022). Perencanaan Komunikasi: Konsep dan Aplikasi. *CV Ultimus*. https://www.researchgate.net/publication/358727231_Strategi_Pesan_dalam_Perencanaan_Komunikasi

Bassar, E. (2015). *Diseminasi Informasi Publik Tentang Peringatan Dini Bencana (Studi Kasus Penyebaran Informasi Peringatan Dini oleh BMKG kepada Pekerja Media)*. 14.

Burgin, B. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, ekonomi dan kebijakan publik serta ilmu sosial lainnya* (2nd ed.). Kencana.

Cahyono, A. S. (2016). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*. *Publiciana*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v9i1.79>

Cangara, H. (2022). *Perencanaan & Strategi Komunikasi* (4th ed.). PT Pajagrafindo Persada.

Channel Youtube BMKG Stasiun Geofisika Gowa (Director). (2024, September 24). *Kenapa Bisa Kalimantan Ada Gempa??!* [Video]. BMKG Stasiun Geofisika Gowa. https://youtu.be/JWQC72AnuDE?si=k56tghGL_Ig5VsAo

Disnawati, H., Wahyudi, E., Indriani H, & dkk. (2024). *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Teori dan Praktik* (1st ed.). CV. Ruang Tentor.

Erascape. (2023). *Apa Itu VTuber yang Sedang Tren dan Bedanya dengan Youtuber?* Eraspace. <https://eraspace.com/artikel/post/apa-itu-vtuber-yang-sedang-tren-dan-bedanya-dengan-youtuber>

Fathir, D. (2015, April 16). *BMKG Wilayah IV Makassar gelar sosialisasi meteorologi.* Antara News Makassar. <https://makassar.antaranews.com/berita/64109/bmkg-wilayah-iv-makassar-gelar-sosialisasi-meteorologi>

Fatkahah, U., Winoto, Y., & Khadijah, U. L. S. (2020). Diseminasi informasi zero waste oleh Yayasan Pengembangan Biosains dan Bioteknologi. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(1), 49–68. <https://doi.org/10.24198/jkip.v8i1.26615>

Gharib, P. (2024, October 14). *Kekuatan Kualitas Video: Katalisator Keterlibatan Penonton | ProfileTree.* <https://profiletree.com/power-of-video-quality/>

Gleason, C. (2023, July 10). *Heuristik Ketersediaan dalam Psikologi: Definisi & Contoh.* <https://www.simplypsychology.org/availability-heuristic.html>

Gunawan, I. (2019). *Pengantar Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.

Hazan, H., Mantasa, K., Mudassir, A., & Ramadhani, R. (2025). Komunikasi Informasi: Dasar-Dasar Untuk Menavigasi Era Informasi Berlebih. *Journal Papirus : Sosial, Humaniora, Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 59–69. <https://doi.org/10.59638/jp.v4i1.83>

Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (1st ed.). Elex Media Komputindo.

Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas* (1st ed.). Health Books Publishing.

Innayati, E. M. (2024). *Buku Ajar: Perilaku Organisasi* (1st ed.). Penerbit Adab.

Lasiyono, U., & Alam, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). Mega Press Nusantara.

Magdalena, I., Insyirah, A., Putri, N. A., & Rahma, S. B. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget pada Rendahnya Pola Pikir pada Anak Usia Sekolah (6-12 Tahun) di SDN Gempol Sari Kabupaten Tangerang. *NUSANTARA*, 3(2), 166–177. <https://doi.org/10.36088/nusantara.v3i2.1238>

Maryanti, S., Komariah, N., & Rodiah, S. (2022). Diseminasi Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Banjar sebagai Upaya Keterbukaan Informasi Publik. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i3.2715>

Melinda, D. P. (2024, Desember | 20.39 WIB). *Pengertian Diseminasi, Manfaat, Tahapan, dan Contoh Kegiatannya* | *tempo.co*. Tempo. <https://www.tempo.co/ekonomi/pengertian-diseminasi-manfaat-tahapan-dan-contoh-kegiatannya-1186388>

Muflih, M. (2025). Dalil-dalil tentang Bahaya Hoaks. *Muhammadiyah Bogor*. <https://muhammadiyahbogor.or.id/dalil-dalil-tentang-bahaya-hoaks/>

Mulyana, D. (2019). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyati, E., Arsyad, M. R., Suryaningsih, S., Maryati, S., Gustina, L., Junianto, P., Helencia, K., Widayanti, L. P., Hwihanus, H., Arsyad, L. O. M. N., & L, S. H. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi* (1st ed.). CV. Gita Lentera.

Nasrullah, R. (2016). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* (3rd ed.). Simbiosa Rekatama Media.

Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). *View of Persepsi*. <http://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/568/541>

Nurudin. (2015). *Pengantar Komunikasi Massa* (1st ed.). PT PAJAGRAFINDO PERSADA.

Panopio, J. Y. (2023). *Information Dissemination Process Of Departement Of Public Works And Highways Tarlac Districe Engineering Office*. 11(8).

Qur'an Kemenag. (2022a). *Al-Ahzāb* [33]:70. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/33?from=70&to=73>

Qur'an Kemenag. (2022b). *Al-Baqarah* [2]:151. Qur'an Kemenag. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=151&to=286>

Rakista, P. M., Susanti, R., dkk (2024). *Pengantar Ilmu Komunikasi* (1st ed.). CV. Intelektual Manifes Media.

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset enelitian kuantitatif: Penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen* (1st ed.). CV Budi Utama.

Rizal, F., & Ihsan, M. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan* (1st ed.). Merdeka Kreasi Group.

Rodin, R. (2020a). *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya* (1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.

Rodin, R. (2020b). *Informasi dalam Konteks Sosial Budaya*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.

Safitri, I., Lestarani, D., Imtikhanah, & Akbarini. (2024). *Teori Pengukuran dan Informasi* (1st ed.). CV. Ruang Tentor.

Serrat, O. (2017). *Knowledge Solutions: Tools, Methods, and Approaches to Drive Organizational Performance* (1st ed.). Asian Development Bank.

Siahaan, L. H., Makalim, I., dkk. (2025). *Analisis Data Penelitian* (1st ed.). Penerbit Kbm Indonesia.

Siregar, I. S. (2023). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (1st ed.). Bumi Aksara.

Slice. (2023, May). *TikTok vs YouTube—Mana yang Lebih Menjanjikan untuk Kreator?* <https://www.slice.id/blog/tiktok-vs-youtube-mana-yang-lebih-menjanjikan-untuk-kreator>

Stasiun Geofisika Kupang. (2025). *Alat Operasional Utama Geofisika – Stasiun Geofisika Kupang*. <https://stageof-kupang.bmkg.go.id/alat-operasional-utama-geofisika/>

Sugih, S., & Septia, W. (2018). Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat). *ResearchGate*. <https://doi.org/10.24912/jk.v9i2.1077>

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Suharyat, Y. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* (1st ed.). wawasan Ilmu.

Sumargo, B., Budyanra, & Kurniawan, R. (2024). *Metode dan Pengaplikasian Teknik Sampling* (1st ed.). Bumi Aksara.

Syafrina, A. E. (2022). *Komunikasi Massa* (p. 113). CV Mega Press Nusantara.
<https://share.google/xwcxkYRozFkLP1q5E>

Syahrul, M., & Saipul, M. (2022). *Membangun Inovasi Desa* (1st ed.). GUEPEDIA.
https://www.google.co.id/books/edition/MEMBANGUN_INOVASI_DESA/90kbEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=getbook

Syekh, S., Pantun, Akbar, A., Albetris, Adriani, E., & Putri, H. T. (2023). *Dasar-dasar Statistik Ekonomi dan Bisnis—Google Books*.
https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Statistik_Ekonomi_dan_Bisnis/NkqtEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0

Wedhasmara, A., & Efendi, R. (2016). Implementasi Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir (Tpa). *Jurnal Sistem Informasi Universitas Sriwijaya*, 8(1), 131783.

Wijaya, E., Indriyati, dkk. (2024). *Pengantar Statistika: Konsep Dasar untuk Analisis Data* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Yohana, E., & Akmal, S. A. M. (2024, June). *View of English Subtitles Assistance on Video Content of Fish Conservation in Blitar Regency*.
<http://jurnaldosma.my.id/index.php/jad/article/view/63/46>

Yusrizal & Rahamati. (2022). *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuesioner* (1st ed.). Pale Media Prima.

Zaman, A. A. M. Q., & Rakhmad, W. N. (2022). Diseminasi Informasi dan Persepsi Risiko Bencana Hidrometeorologi Kelompok Rentan di Daerah Tertinggal Rawan Bencana. *Interaksi Online*, 10(3), Article 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Nama *

Jawaban Anda

Alamat Email *

Jawaban Anda

Nomor Handphone *

Jawaban Anda

E-Wallet *

Dana

Shope Pay

Apakah anda subscriber channel YouTube BMKG Stasiun Geofisika Gowa? *

Iya

Tidak

Pernyataan Penerima

Pada pernyataan ini responden akan diberikan pernyataan terkait persepsi subscriber terhadap informasi yang dibawakan shina (VTuber). Mohon memilih pada kolom jawaban yang paling mewakili pendapat dan pengalaman Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

HARAP DIBACA DENGAN BAIK TIDAK BLOK ATAU MENGASAL

Saya dapat memahami pesan yang terkandung dalam konten informasi yang dibawakan oleh shina dengan baik. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tertarik dengan inovasi Vtuber ini sehingga saya menonton. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menyukai konten informasi yang dibawakan oleh shina. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa antusias dengan konten informasi yang dibawakan oleh shina. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena sebelumnya *
saya suka menonton konten Vtuber.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya tertarik menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena saya *
sudah pernah belajar atau melihat konten lain terkait bencana alam.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa memperoleh pengetahuan baru tentang bencana alam setelah *
menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina*.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pernyataan Sumber

Pada pernyataan ini responden akan diberikan pernyataan bagaimana persepsi subscriber
terhadap sumber informasi yang dibawakan oleh Shina (Vtuber). Mohon memilih pada
kolom jawaban yang paling mewakili pendapat dan pengalaman Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

HARAP DIBACA DENGAN BAIK TIDAK BLOK ATAU MENGASAL

Sumber dari konten informasi yang dibawakan *shina* dapat dipercaya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* bisa dipercaya. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa konten informasi yang dibawakan oleh *shina* akurat. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pernyataan Pesan Informasi

Pada pernyataan ini responden akan diberikan pernyataan mengenai persepsi subscriber terhadap pesan informasi terkait bencana alam yang dibawakan oleh Shina (VTuber). Mohon memilih pada kolom jawaban yang paling mewakili pendapat dan pengalaman Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

HARAP DIBACA DENGAN BAIK TIDAK BLOK ATAU MENGASAL

Saya dapat dengan mudah memahami informasi yang dibagikan oleh *shina* * karena bahasa yang digunakan jelas dan terstruktur.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa terbantu dalam memahami konten informasi yang dibawakan oleh * *shina* karena adanya subtitle.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pemilihan kata yang digunakan *shina* dalam kontennya menggunakan kata-kata * sehari-hari.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya merasa kata-kata dalam konten informasi yang dibawakan oleh *shina* dapat * dipahami dengan mudah

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gambar dari informasi yang ditampilkan dalam konten informasi sesuai dengan * apa yang dibahas.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Diskusi di kolom komentar membantu saya dalam memperdalam pemahaman * saya terkait dengan informasi yang dibawakan oleh *shina*.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Informasi yang dibagikan oleh *shina* disampaikan secara kronologis, berurutan. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Informasi yang disampaikan oleh *shina* sesuai dengan topik yang tertulis di judul * video.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Kecepatan berbicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu cepat, tidak terlalu lambat). *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Nada bicara *shina* dalam menyampaikan informasi pas (normal, tidak terlalu keras atau kecil). *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pernyataan Konteks

Pada pernyataan ini responden akan diberikan pernyataan mengenai faktor-faktor diluar orang-orang yang berkomunikasi, yang mempengaruhi persepsi subscriber terhadap informasi yang dibawakan oleh *Shina* (VTuber). Mohon memilih pada kolom jawaban yang paling mewakili pendapat dan pengalaman Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

HARAP DIBACA DENGAN BAIK TIDAK BLOK ATAU MENGASAL

Konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi sikap saya terhadap situasi bencana alam. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Jumlah orang yang menonton mempengaruhi kesan saya terhadap konten informasi yang dibawakan oleh *shina*. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya biasa menonton konten informasi yang dilakukan oleh *shina* saat memiliki * waktu luang.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* saat saya mencari * informasi tentang bencana alam.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Gaya penyampaian informasi yang dilakukan oleh *shina* mencerminkan budaya * digital anak muda saat ini.

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Saya menonton konten informasi yang dibawakan oleh *shina* karena teman-teman atau kelompok disekitar saya menonton hal yang sama. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

Pernyataan Media

Pada pernyataan ini responden akan diberikan pernyataan terkait dengan persepsi subscriber terhadap media yang digunakan oleh Shina (VTuber). Mohon memilih pada kolom jawaban yang paling mewakili pendapat dan pengalaman Anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : Netral
- 2 : Tidak Setuju
- 1 : Sangat Tidak Setuju

HARAP DIBACA DENGAN BAIK TIDAK BLOK ATAU MENGASAL

Kualitas video (*resolusi*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Kualitas suara (*audio*) pada konten informasi yang dibagikan oleh *shina* mempengaruhi kenyamanan saya dalam menonton. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Saya menyukai penampilan *shina* dalam menyampaikan informasi di kontennya (gaya berpakaianya). *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

Sangat Setuju

Saya merasa ekspresi wajah dan Gerak tubuh yang dibuat oleh *shina* seuai dengan apa yang dibahas dalam konten informasi. *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju

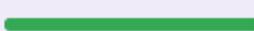
Sangat Setuju

[Kembali](#)

[Kirim](#)

[Kosongkan](#)

formulir



Halaman 8 dari 8

Lampiran 2. Hasil Uji Validitas

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

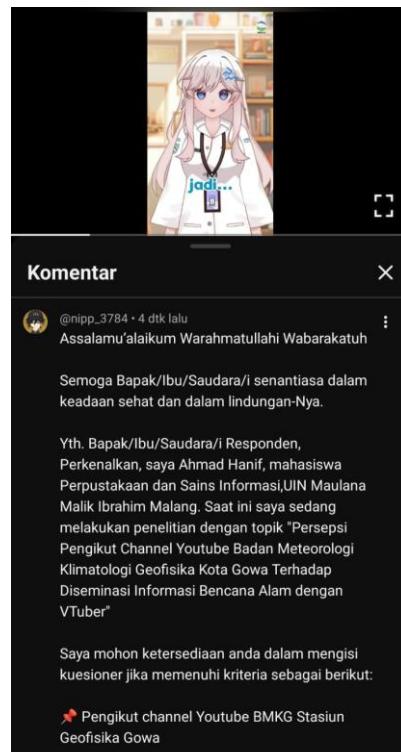
	N	%
Cases	Valid	30 100.0
	Excluded ^a	.0
	Total	30 100.0

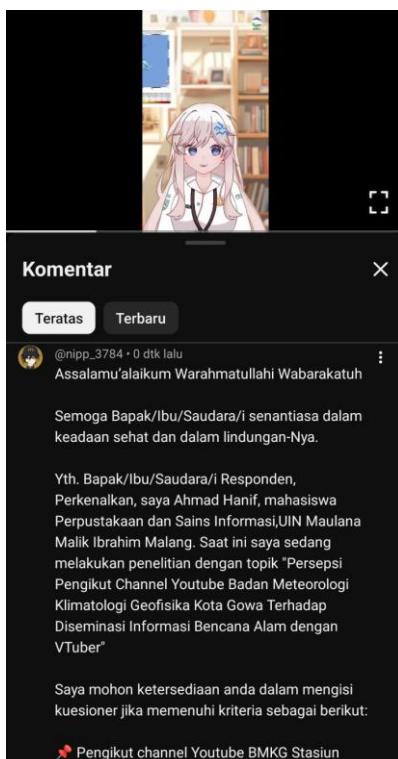
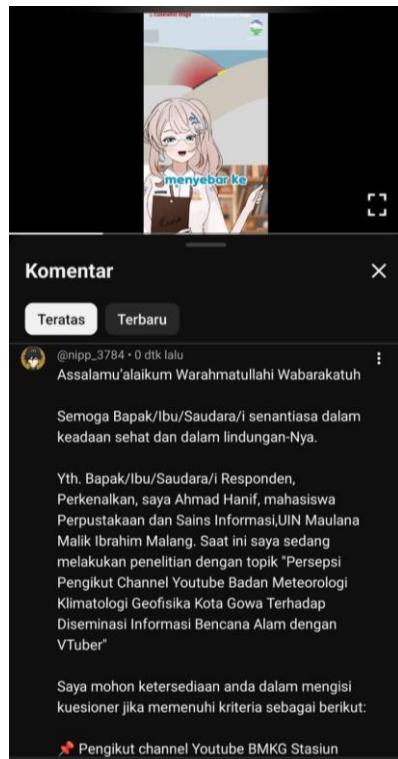
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

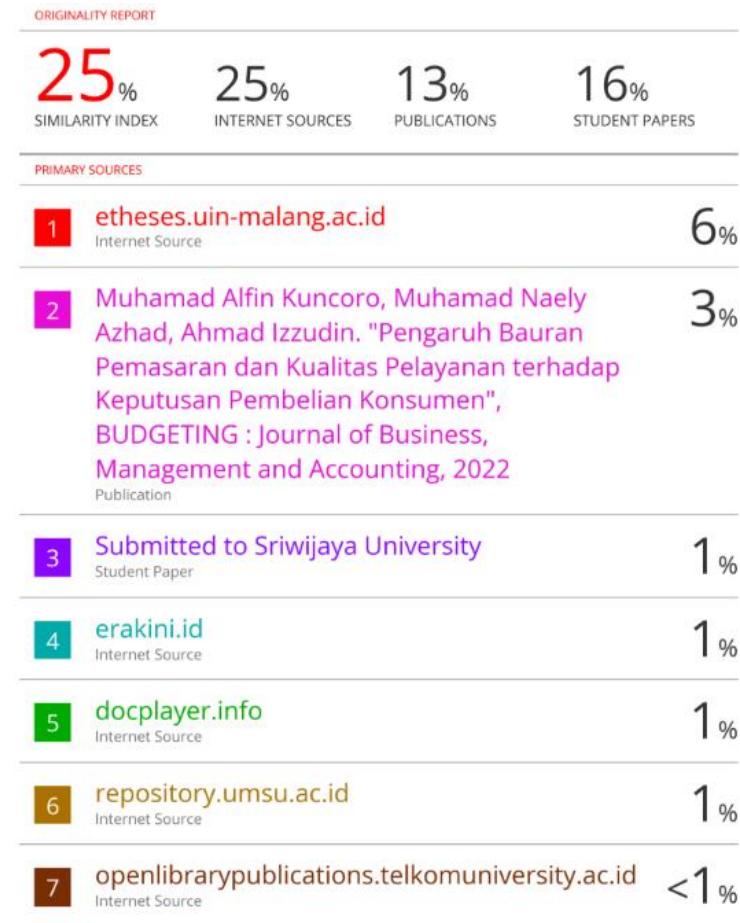
Cronbach's Alpha	N of Items
.975	30

Lampiran 4. Penyebaran Kuesioner Melalui Komentar Di Youtube





Lampiran 5. Hasil Cek Turnitin



Lampiran 6. Legalitas Abstrak Arab Stempel dan Tanda Tangan Lembaga

الملخص

حنيف، أحمد. ٢٠٢٥. تصورات متلقي قناة يوتيوب للهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفزياء بمدينة الجيوفزياء بمدينة غوا حول نشر معلومات الكوارت الطبيعية باستخدام اليوتيوب الأفلاطوني. (Vtuber). رسالة جامعية. برنامج دراسات علم المكتبات وعلوم المعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج.

المشرفون: (I) أنسية فخرية، ماجستير الآداب. (II) فخرس خسنو رضا محفوظ، ماجستير في علوم الحاسوب.

الكلمات المفتاحية: نشر المعلومات، الكوارت الطبيعية، اليوتيوب الأفلاطوني، التصويرات.

نُفذت الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفزياء بمدينة غوا من الجهات التي تستخدم منصة يوتيوب في عملية نشر معلومات الكوارت الطبيعية من خلال قناة يوتيوب المسماة قناة الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفزياء - محطة الجيوفزياء بمدينة غوا، والتي أنشئت منذ الحادي عشر من فبراير عام الفين وسبعين عشر. وفي وقت لاحق، قدمت الهيئة بمدينة غوا (إينكا) جيداً يمثل في اليوتيوب الأفلاطوني (Vtuber) الذي أطلق عليه اسمها. وقد حظى ظهورها بتقبيل إيجابي واسع من قبل المجتمع، وهو ما انعكس في زيادة عدد مشتركي قناتها يوتيوب الخاصة بالهيئة بمدينة غوا من 20.000 مشترك في 10 يونيو 2024 إلى 50.900 مشترك في 10 سبتمبر 2025. وظهرت شفتها في تسلق شخصية تسللية الأبعاد (D2)، مما يجعل عملية نشر معلومات الكوارت الطبيعية أكثر دلانية وتوافقاً مع الثقافة الرقمية لدى قلة الشباب. ينطلق هذه الدراسة من ارتفاع مستوى اهتمام المجتمع بتقنيات في عملية نشر معلومات الكوارت الطبيعية، الأمر الذي أسمى في زيادة عدد مشتركي قناتها يوتيوب للهيئة بمدينة غوا.

وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تصورات متلقي قناة يوتيوب الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفزياء بمدينة غوا تجاه عملية نشر معلومات الكوارت الطبيعية باستخدام اليوتيوب الأفلاطوني، وتلخص بالصورات في هذه الدراسة عملية استقل المتابعين للمعلومات وفهمها وتقييمها لها في سياق نشر معلومات الكوارت الطبيعية. وقد استخدم الباحث المنهج الكمي الوصفي، مع تقييمات جمع البيانات من خلال المانحنة والاستبيان على عينة مكونة من 397 مستجيباً. وتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاء الوصفي بالإضافة إلى تطبيق نظرية استرجاعات نشر المعلومات التي طرحتها سيرات (Serrat)، والتي تشمل عناصر المثلثي، والمصدر، ومحنوي المعلومات، والسوق، ووسيلة الإعلام. ولظهور نتائج هذه الدراسة أن تصورات متلقي قناة يوتيوب الهيئة الإندونيسية للأرصاد الجوية وعلم المناخ والجيوفزياء بمدينة الجيوفزياء بمدينة غوا تجاه نشر معلومات الكوارت الطبيعية باستخدام اليوتيوب الأفلاطوني تقع ضمن فئة الجيدة، حيث يرى المتابعون أن المعلومات التي تقدمها تائياً موثوقة، وسهلة الفهم، وقادرة على إثراء معارفهم بمعلومات جديدة تتعلق بالكوارت الطبيعية.



Pernyataan Penerjemah Tersumpah	إقرار المترجم بسلامة الترجمة
<p>Saya, TABRANI SOLAHUDIN, Lc. M.Ed., Penerjemah Tersumpah di Republik Indonesia, berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dengan ini menyatakan, sesuai dengan sumpah jabatan saya, bahwa dokumen ini merupakan tejerjaman yang benar, setia, dan lengkap dari dokumen sumber yang diberikan kepada saya.</p>	<p>استناداً إلى أحكام القانون المعول بها في جمهورية إندونيسيا ووفقاً للوين الوظيفية التي أتيها، أقر أنا، طرافي صلاح الدين، المترجم العربي المحقق، بأن هذه الترجمة صحيحة وذمة وخطابها لما جاء في وثيقة الأصل المترجم منها.</p>



TABRANI SOLAHUDIN, Lc. M.Ed.
Penerjemah Tersumpah [Bahasa Indonesia ke Bahasa Arab]

Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-48 AH.03.07.2022 tanggal 5 Oktober 2022.
 Alamat : Jalan Bahagia II No. 11 RT. 002 RW. 022, Kp. Sugutam, Kel. Baktijaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, 16418, Jawa Barat.
 Telepon : 0813-1717-7392
 Email : tabrani2466@gmail.com & tabrani_solahudin@yahoo.co.id
 No. Register : 14/TD/I/2026